

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



DESA : LAMONG JAYA
KECAMATAN : LAEYA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI

2016

**DAFTAR NAMA KELOMPOK I PBL I
DESA LAMONG JAYA KECAMATAN LAEYA KABUPATEN
KONawe SELATAN**

| NAMA KELOMPOK | STAMBUK |
|-------------------------|----------------|
| 1. LD. MUH RAJIV A R | J1A1 14 027 |
| 2. SUSILAWATI | J1A1 14 113 |
| 3. NOVIANI MUNSIR | J1A1 14 086 |
| 4. WA ODE RINI | J1A1 14 124 |
| 5. SRI ASMULIATIN | J1A1 14 136 |
| 6. WULAN ANASTASYA | J1A1 14 153 |
| 7. DAMITA | J1A1 14 141 |
| 8. ISNAL | J1A1 14 079 |
| 9. SUYATI | J1A1 14 059 |
| 10. INDAH PUSPITA S S N | J1A1 14 098 |

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : LAMONG JAYA
KECAMATAN : LAEYA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui :

Sekretaris Desa

Koordinator Desa

M. Mujiyanto, S.Sos
NIP. 19721026 200906 1002

Ld. Muh. Rajiv Andreas Ridzal
NIM. J1A1 14 027

Menyetujui :
Pembimbing Lapangan,

Pembimbing

La Ode Ali Imran, S.KM., M.Kes.
NIP. 19830308 200812 1002

DAFTAR ISI

HALAMAN

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| DAFTAR NAMA ANGGOTA KELOMPOK..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR ISTILAH / SINGKATAN..... | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan PBL 1 | 5 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI | |
| A. Keadaan Geografi dan Demografi | 7 |
| B. Keadaan Geografi | 7 |
| 1. Luas Daerah | 7 |
| 2. Batas wilayah | 7 |
| 3. Keadaan Geografis..... | 8 |
| 4. Kondisi Iklim | 8 |
| 5. Keadaan Demografi | 9 |

| | |
|--------------------------------|---|
| 6. Sosial Budaya Ekonomi | 9 |
|--------------------------------|---|

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Hasil Kegiatan..... | 22 |
| B. Pembahasan..... | 119 |
| 1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Lamong Jaya..... | 119 |
| 2. Analisis Masalah..... | 124 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama Di Lapangan | 133 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 134 |
| B. Saran | 135 |

DAFTAR TABEL

| No. | Judul Tabel | Halaman |
|----------|--|---------|
| Tabel 1 | Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015 | 9 |
| Tabel 2 | Distribusi Tingkat Pendidikan Akhir Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2015 | 11 |
| Tabel 3 | Distribusi Jenis Pekerjaan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2015 | 12 |
| Tabel 4 | Distribusi Penghasilan/Pendapatan Rutin Rumah Tangga Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya | 14 |
| Tabel 5 | 10 Besar Penyakit Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015 | 21 |
| Tabel 6 | Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 25 |
| Tabel 7 | Distribusi Responden Menurut Umur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 26 |
| Tabel 8 | Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 27 |
| Tabel 9 | Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 28 |
| Tabel 10 | Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 29 |
| Tabel 11 | Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 29 |
| Tabel 12 | Distribusi Responden Menurut Status Masih Bersekolah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya | 30 |

| | | |
|----------|---|----|
| | Tahun 2016 | |
| Tabel 13 | Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 30 |
| Tabel 14 | Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 31 |
| Tabel 15 | Distribusi Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 32 |
| Tabel 16 | Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 33 |
| Tabel 17 | Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 33 |
| Tabel 18 | Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar Di Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 34 |
| Tabel 19 | Distribusi Responden Menurut Penghasilan Rutin Rumah Tangga Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 35 |
| Tabel 20 | Distribusi Responden Menurut Range Penghasilan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 36 |
| Tabel 21 | Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 37 |
| Tabel 22 | Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 38 |
| Tabel 23 | Distribusi Responden Menurut Pernah Kunjungan Ke Fasilitas/Petugas Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 Selatan Tahun 2014 | 38 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 24 | Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Responden Ke Fasilitas Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 39 |
| Tabel 25 | Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 40 |
| Tabel 26 | Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 41 |
| Tabel 27 | Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 42 |
| Tabel 28 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 43 |
| Tabel 29 | Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 44 |
| Tabel 30 | Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 45 |
| Tabel 31 | Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Rumah Responden Ke Fasilitas Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 46 |
| Tabel 32 | Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan Yang Memuaskan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 47 |
| Tabel 33 | Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan Yang Tidak Memuaskan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 48 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 34 | Distribusi Responden Menurut Status PHBS Tatanan Rumah Tangga Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 49 |
| Tabel 35 | Distribusi Persalinan Responden yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 50 |
| Tabel 36 | Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 50 |
| Tabel 37 | Distribusi Responden yang Menimbang Balita Setiap Bulan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 51 |
| Tabel 38 | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 51 |
| Tabel 39 | Distribusi Responden Menurut Tindakan Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 52 |
| Tabel 40 | Distribusi Responden yang Buang Air Besar Menggunakan Jamban Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 53 |
| Tabel 41 | Distribusi Responden yang Memberantas Jentik Di Rumah Sekali Seminggu Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 53 |
| Tabel 42 | Distribusi Responden yang Makan Sayur dan Buah Setiap Hari Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 54 |
| Tabel 43 | Distribusi Responden yang Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 55 |
| Tabel 44 | Distribusi Responden yang Tidak Merokok Di Dalam | 55 |

| | | |
|----------|---|----|
| | Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | |
| Tabel 45 | Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Kepada Petugas Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 56 |
| Tabel 46 | Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Jenis Petugas Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 57 |
| Tabel 47 | Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 58 |
| Tabel 48 | Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 60 |
| Tabel 49 | Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 61 |
| Tabel 50 | Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 62 |
| Tabel 51 | Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 63 |
| Tabel 52 | Distribusi Responden yang Melahirkan dengan Normal, dengan Alat Bantuan/Operasi Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 63 |
| Tabel 53 | Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 64 |
| Tabel 54 | Distribusi Responden Menurut Perilaku Inisiasi Menyusui Dini Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 65 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 55 | Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Ke Tujuh Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 66 |
| Tabel 56 | Distribusi Responden Menurut Apakah Balita Masih Menyusui ASI Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 66 |
| Tabel 57 | Distribusi Responden Menurut Usia Berapa Balita Berhenti Disusui ASI Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 67 |
| Tabel 58 | Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 68 |
| Tabel 59 | Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI | 68 |
| Tabel 60 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 69 |
| Tabel 61 | Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Telah Diterima Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 70 |
| Tabel 62 | Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 71 |
| Tabel 63 | Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 71 |
| Tabel 64 | Distribusi Responden Menurut Perilaku Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 72 |
| Tabel 65 | Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang | 73 |

| | | |
|----------|---|----|
| | Digunakan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | |
| Tabel 66 | Distribusi Responden Menurut Dimana Memperoleh/Membeli Garam Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 73 |
| Tabel 67 | Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 74 |
| Tabel 68 | Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Yodium Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 75 |
| Tabel 69 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 76 |
| Tabel 70 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 76 |
| Tabel 71 | Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 77 |
| Tabel 72 | Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut BB Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 78 |
| Tabel 73 | Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan Menurut BB/U Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 79 |
| Tabel 74 | Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut BB Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 80 |
| Tabel 75 | Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama Satu Tahun Di Desa Lamong Jaya | 81 |

| | | |
|----------|---|----|
| | Kecamatan Laeya Tahun 2016 | |
| Tabel 76 | Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 81 |
| Tabel 77 | Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Responden yang Meninggal Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 82 |
| Tabel 78 | Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 82 |
| Tabel 79 | Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 83 |
| Tabel 80 | Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 84 |
| Tabel 81 | Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 84 |
| Tabel 82 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 85 |
| Tabel 83 | Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 86 |
| Tabel 84 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 86 |
| Tabel 85 | Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 87 |
| Tabel 86 | Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 88 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 87 | Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Di Rumah Tangga Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 88 |
| Tabel 88 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 89 |
| Tabel 89 | Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 90 |
| Tabel 90 | Distribusi Responden Menurut Luas Banguna (M2) Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 90 |
| Tabel 91 | Distribusi Responden Menurut Lantai Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 91 |
| Tabel 92 | Distribusi Responden Menurut Dinding Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 91 |
| Tabel 93 | Distribusi Responden Menurut Langit-Langit Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 92 |
| Tabel 94 | Distribusi Responden Menurut Atap Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 92 |
| Tabel 95 | Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 93 |
| Tabel 96 | Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 93 |
| Tabel 97 | Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 94 |
| Tabel 98 | Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 94 |
| Tabel 99 | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 95 |
| Tabel 100 | Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Di Sekitar Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan | 95 |

| | | |
|-----------|---|-----|
| | Laeya Tahun 2016 | |
| Tabel 101 | Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih (Sumur Gali) Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 96 |
| Tabel 102 | Distribusi Responden Menurut Kualitas Fisik Air Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 96 |
| Tabel 103 | Distribusi Responden Menurut Cincin/Bibir Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 97 |
| Tabel 104 | Distribusi Responden Menurut Tinggi Cincin/Bibir Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 97 |
| Tabel 105 | Distribusi Responden Menurut Kondisi Cincin/Bibir Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 98 |
| Tabel 106 | Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 98 |
| Tabel 107 | Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 99 |
| Tabel 108 | Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 99 |
| Tabel 109 | Distribusi Responden Menurut Jarak dengan Sumber Pencemar Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 100 |
| Tabel 110 | Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 101 |
| Tabel 111 | Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 101 |
| Tabel 112 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Leher Angsa Di Desa Lamong Jaya Kecamatan | 102 |

| | | |
|-----------|--|-----|
| | Laeya Tahun 2016 | |
| Tabel 113 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Septik Tank Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 102 |
| Tabel 114 | Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Cemplung Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 103 |
| Tabel 115 | Distribusi Responden Menurut Jarak dengan Sumber Air Bersih Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 103 |
| Tabel 116 | Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Air Kotor Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 104 |
| Tabel 117 | Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 104 |
| Tabel 118 | Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 105 |
| Tabel 119 | Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran Pembuangan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 106 |
| Tabel 120 | Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 106 |
| Tabel 121 | Distribusi Responden Menurut Jarak dengan Sumber Air Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 107 |
| Tabel 122 | Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 107 |
| Tabel 123 | Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat | 108 |

| | | |
|-----------|---|-----|
| | Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | |
| Tabel 124 | Distribusi Responden Menurut Bahan atau Konstruksi Tempat Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 108 |
| Tabel 125 | Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 109 |
| Tabel 126 | Disrtibusi Responden Menurut Status Kualitas Air Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 110 |
| Tabel 127 | Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Keruh/Air Tidak Jernih Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 110 |
| Tabel 128 | Distribusi Responden Menurut Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 111 |
| Tabel 129 | Distribusi Responden Menurut Air Bersih Kuning/Hijau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 112 |
| Tabel 130 | Distribusi Responden Menurut Air Berbau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 112 |
| Tabel 131 | Distribusi Responden Menurut Berasa Tidak Enak Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 113 |
| Tabel 132 | Distribusi Responden Menurut Air Asin/Payau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 113 |
| Tabel 133 | Distribusi Responden Menurut Air Licin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 114 |
| Tabel 134 | Distribusi Responden Menurut Air Jernih/Tidak Keruh Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 114 |
| Tabel 135 | Distribusi Responden Menurut Air Bersih/Tidak Kotor | 115 |

| | | |
|-----------|---|-----|
| | Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | |
| Tabel 136 | Distribusi Responden Menurut Air Tidak Berbau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 115 |
| Tabel 137 | Distribusi Responden Menurut Air Berasa Enak Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 116 |
| Tabel 138 | Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 116 |
| Tabel 139 | Distribusi Responden Menurut Air Tidak Licin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 117 |
| Tabel 140 | Distribusi Responden Menurut Air Tidak Ada Kuman Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 | 117 |
| Tabel 141 | Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan SPAL di Desa Lamong Jaya Tahun 2016 | 126 |
| Tabel 142 | Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan TPS di Desa Lamong Jaya Tahun 2016 | 127 |
| Tabel 143 | Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan SPAL di Desa Lamong Jaya Tahun 2016 | 129 |

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

| No | Singkatan | Kepanjangan |
|----|-----------|---|
| 1. | SPAL | Saluran Pembuangan Air Limbah |
| 2. | PHBS | Perilaku Hidup Bersih |
| 3. | CARL | <i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kemudahan, <i>Readness</i> atau Kesiapan dan <i>Laverage</i> atau Daya Ungkit |
| 4. | POA | Planning Of Action |
| 5. | USG | Urgency, Seriousness dan Growth |
| 6. | TPS | Tempat Pembuangan Sampah |
| 7. | DBD | Demam Berdarah |

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Kesehatan masyarakat sebenarnya bukan hasil pekerjaan medis semata, menurut H. L. Blum kesehatan merupakan hasil interaksi faktor-faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Sehingga penanganan masalah kesehatan pun mesti dilakukan dengan cara yang komprehensif dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas. Untuk itu diperlukan keterampilan, pengetahuan dan penguasaan teori-teori.

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Pembangunan kesehatan harus diimbangi dengan intervensi perilaku yang memungkinkan masyarakat lebih sadar, mau dan mampu melakukan hidup

sehat sebagai prasyarat pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) (Ariyani, 2013).

Secara teori maupun prakteknya, kesehatan masyarakat menekankan pada upaya-upaya pencegahan penyakit (*preventif*) dan peningkatan kesehatan (*promotif*). Pada pendekatan *preventif*, sasaran atau pasiennya adalah masyarakat. Hubungan antara petugas kesehatan dengan masyarakat (sasaran) lebih bersifat kemitraan. Pendekatan *preventif* cenderung proaktif, artinya tidak menunggu adanya masalah tetapi mencari adanya masalah. Petugas kesehatan masyarakat, tidak hanya menunggu pasien datang di kantor atau di tempat praktek mereka, tetapi harus turun ke masyarakat mencari dan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, dan melakukan tindakan, pendekatan *preventif* melihat klien sebagai makhluk yang utuh, dengan pendekatan yang holistik. Terjadinya penyakit tidak semata-mata karena terganggunya sistem biologi, individual, tetapi dalam konteks yang luas, aspek biologis, psikologis dan social, dengan demikian pendekatannya pun tidak individual dan partial, tetapi harus secara menyeluruh atau holistik.

Sebagai ilmu, kesehatan masyarakat pada mulanya hanya mencakup dua disiplin pokok keilmuan, yakni ilmu biomedis (*medical biology*), dan ilmu-ilmu sosial (*social sciences*). Tetapi sesuai dengan perkembangan ilmu, maka disiplin ilmu yang mendasari ilmu kesehatan masyarakat pun berkembang. Oleh sebab itu, ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu yang multi disiplin.

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah

pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (Pedoman Pelaksanaan PBL FKM, 2015)

PBL adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat, merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat (Pedoman Pelaksanaan PBL FKM, 2015).

Kemampuan profesional kesehatan masyarakat meliputi :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan pada masyarakat.

Dari kemampuan-kemampuan itu, terdapat empat kemampuan yang diperoleh melalui PBL yaitu:

1. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat,
2. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat,
3. Melakukan pendekatan masyarakat, dan

4. Inter disiplin dalam bekerja secara tim.

Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (need) dan permintaan (demand) masyarakat, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerja sama yang bisa digalang.

Dalam rangka ini diperlukan 3 (tiga) jenis data penting, yaitu :

- a. Data umum (geografi dan demografi)
- b. Data kesehatan
- c. Data yang berhubungan dengan kesehatan '*Health Related Data*'

Ketiga data ini harus dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilakukan secara benar.

Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
2. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.

4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

B. Maksud dan Tujuan PBL I

Maksud dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini adalah sebagai suatu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu kesehatan di masyarakat.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PBL I ini antara lain adalah:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
7. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I).
8. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.

9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografi merupakan suatu keadaan desa atau daerah dimana menggambarkan letak, bentang alam, dan batas-batas wilayah suatu tempat. Sedangkan keadaan demografi merupakan suatu keadaan penduduk desa setempat dengan jumlah penduduk yang tinggal di tempat tersebut.

B. Keadaan Geografi

1. Luas Daerah

Desa Lamong Jaya merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara yang memiliki luas wilayah ± 1.106 hektar , yang terdiri dari 4 Dusun dan 1 dusun terbagi 2 RT yang masing-masing dusun terdiri dari beberapa Kepala Keluarga

- a. Dusun I : 88 KK
- b. Dusun II : 99 KK
- c. Dusun III : 116 KK
- d. Dusun IV :74 KK

2. Batas Wilayah

Desa Lamong Jaya merupakan bagian dari wilayah sektor Kecamatan Laeya. Desa Lamong Jaya tersebut terdiri dari:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa wolasi, kecamatan wolasi

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa lerepako, kecamatan laeya
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan punggalkuku, kecamatan laeya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa ombu-ombu jaya, kecamatan laeya

3. Kondisi Geografis

Desa Lamong Jaya merupakan daerah dataran rendah dan berbukit-bukit dengan sebagian besar wilayah merupakan sawah, kebun, ternak, hutan, dan terdapat 2 empang yang sesuai dengan data yang kami peroleh dari kepala desa Lamong Jaya.

4. Keadaan Iklim

Desa Lamong Jaya memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu berkisar 32°C. Di daerah ini memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Mei, namun kadang pula di jumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan. Seperti kegiatan pbl yang kami jalankan sekarang berlangsung di bulan Januari dan musim hujan kami rasakan yang tidak menetap sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Juni sampai dengan November, dan begitu pula sebaliknya.

5. Keadaan Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa, bahwa Desa Lamong Jaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.491 jiwa dengan jumlah kepala keluarga mencapai kurang lebih 377 KK.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|---------------|--------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 763 | 51,2 |
| 2 | Perempuan | 728 | 48,8 |
| Total | | 1.491 | 100 |

Sumber : Data sekunder 2015

Dari tabel diatas diketahui jumlah penduduk di Desa Lamong Jaya yaitu 1.491 jiwa, jenis kelamin laki-laki 763 jiwa (51,2%) sedangkan perempuan 728 jiwa (48,8%).

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya, mempunyai perbandingan yang tidak terlalu jauh antara laki-laki dan perempuan, dengan jenis kelamin laki-laki sangat mendominasi. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa Desa Lamong Jaya dihuni oleh penduduk yang mayoritas laki-laki.

6. Sosial Budaya Ekonomi

a. Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat baik dari

kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun adat budaya setempat.

Masyarakat di Desa Lamong Jaya mayoritas suku Jawa. Kemasyarakatan di desa ini hampir semua memiliki hubungan keluarga dekat.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa kerja bakti, mengikuti posyandu, pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan balita, majelis ta'lim, pengajian untuk anak-anak yang diberikan nama Taman Pengajian Anak yang terletak di dusun 3, bermain volly, bermain sepak bola dan bulu tangkis. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut di dukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Lamong Jaya yaitu:

1. Sarana Kesehatan

Di Desa Lamong Jaya terdapat 1 unit Posyandu di dusun 3 Desa Lamong Jaya kecamatan Laeya dan Puskesmas Pembantu (Pustu) yang juga terletak di dusun 3 Desa Lamong Jaya.

2. Sarana Peribadatan

Keseluruhan penduduk di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 1 bangunan Masjid di dusun 3 dan 2 mushollah di dusun 3 dan dusun 4. Yang selalu digunakan oleh masyarakat setempat.

3. Sarana Olahraga

Terdapat gedung olahraga di Desa Lamong Jaya yang terletak tepat diantara Balai Desa dan Masjid, lapangan volly di dekat Sekolah Dasar yang terdapat di dusun 3.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Lamong Jaya beragam, dapat dilihat di Tabel 2:

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pendidikan Akhir di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015

| Tingkatan Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|--|---------------|-------------------|
| Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup | 35 | 6% |
| 7-18 Tahun yang sedang sekolah (SD,SMP,SMA) | 154 | 26,6% |
| 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah | 390 | 67,4% |
| Total | 579 | 100% |

Sumber : Data sekunder 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat perbandingan tingkat pendidikan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan antara yang TK/Playgroup, SD,SMP, SMA dan yang tidak sekolah dari data yang diperoleh paling tinggi yaitu warga Lamong Jaya yang tidak pernah bersekolah.

c. Ekonomi

1) Pekerjaan

Dari data primer yang kami peroleh masyarakat di Desa Lamong Jaya pada umumnya berprofesi sebagai petani. Namun, disamping itu ada juga yang beragam pekerjaan yang seperti bekerja sebagai pegawai negeri sipil, karyawan swasta, pedagang, dan petani.

Tabel 3. Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015

| No. | Jenis Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|-----|------------------------------|------------|------------|
| 1 | Petani | 373 | 59,8 |
| 2 | Buruh Tani | 142 | 22,7 |
| 3 | Pegawai Negeri Sipil | 56 | 8,9 |
| 4 | Pedagang Keliling | 19 | 3 |
| 5 | Peternak | 5 | 0,8 |
| 6 | TNI | 1 | 0,6 |
| 7 | Polri | 6 | 0,9 |
| 8 | Karyawan Perusahaan Swasta | 11 | 1,8 |
| 9 | Pengusaha Kecil dan Menengah | 9 | 1,4 |
| 10 | Montir | 3 | 0,5 |
| | Total | 625 | 100 |

Sumber: Data Sekunder 2015

Dari Tabel di atas dapat terlihat keanekaragaman pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lamong Jaya. Mayoritas masyarakat Desa Lamong Jaya berstatus sebagai petani dengan jumlah responden 73 orang. Di tempat kedua ibu rumah tangga berjumlah 69 orang. Tempat ketiga di duduki oleh wiraswasta 33 orang. Selanjutnya di tempat ke empat bekerja sebagai PNS berjumlah 15 orang. dan sisanya bekerja sebagai pedagang, karyawan swasta, wiraswasta, honorer sebanyak 48 orang.

2) Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang dihasilkan rutin oleh rumah tangga perbulannya. Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai petani besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil pertanian dan perkebunan yang diperoleh. Berdasarkan yang data kami peroleh pada saat pendataan, bahwa kebanyakan penduduk berpenghasilan bervariasi tergantung jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4 Distribusi Penghasilan/Pendapatan Rutin Rumah Tangga Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Tahun 2015

| No. | Pendapatan | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|--------|----------------|
| 1 | Rp.250.000 – Rp. 2.000.0000 | 78 | 78 |
| 2 | Rp. 2.000.000- Rp. 3.750.000 | 12 | 12 |
| 3 | Rp. 3.750.000- Rp. 5.500.000 | 8 | 8 |
| 4 | Rp. 5.500.000-Rp. 7.250.000 | 1 | 1 |
| 5 | ➤ Rp. 7.250.000 | 1 | 1 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa pendapatan/ penghasilan rumah tangga tiap bulan bervariasi tergantung jenis pekerjaan tetapi dalam tabel pendapat/penghasilan terlihat bahwa frekuensi masyarakat yang memiliki pendapatan Rp. 500.000,- adalah sebanyak 14 rumah tangga, terdapat rumah tangga yang berpendapatan Rp. 300.000,- sebanyak 13 rumah tangga, ada juga 13 rumah tangga yang berpendapatan yaitu Rp. 1.000.000,- yang memiliki pendapatan Rp.250.000,- sebanyak 3 rumah tangga, yang memiliki pendapatan Rp. 600.000,- sebanyak 6 rumah tangga, yang memiliki pendapatan 700.000,- yaitu 3 rumah tangga, yang memiliki pendapatan Rp.900.000,- sebanyak 1 rumah tangga, yang memiliki pendapatan Rp.2.000.000,-

sebanyak 16 rumah tangga, hingga yang memiliki pendapatan Rp. 6.000.000,- dan Rp. 8.000.000,- sebanyak 1 rumah tangga.

7. Status Kesehatan

Status kesehatan adalah suatu keadaan kedudukan orang dalam tingkatan sehat atau sakit. Status kesehatan masyarakat umumnya di pengaruhi oleh beberapa faktor utama seperti lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Berikut ini penjelasan dari faktor utama status kesehatan tersebut.

8. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan yakni menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya.

Kondisi lingkungan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Lamong Jaya pada umumnya cukup baik sebab dilihat dari bahan bangunan, bangunan rumah, ventilasi, temperatur, atap, maupun dinding mayoritas sudah memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan dinding papan, walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan, dinding tembok. Selain itu hampir semua rumah belum dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Desa Lamong Jaya telah memiliki luas bangunan yang sesuai dengan jumlah anggota didalam rumah tersebut. Mengenai komposisi ruangan juga masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat. Bentuk perumahannya ada yang permanen dan semi permanen tetapi kebanyakan masih mempunyai jenis rumah papan.

2) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Lamong Jaya pada umumnya berasal dari sumur gali, yang merupakan sebagian dari

bantuan pemerintah dan aparat kepala desa Lamong Jaya itu sendiri walaupun tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Adapun kualitas airnya bila ditinjau dari segi fisiknya mayoritas telah memenuhi syarat.. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya mengambil dari sumur kemudian di masak.

3) Jamban Keluarga

Pada umumnya masyarakat Desa Lamong Jaya telah memiliki jamban di masing rumah mereka. Masyarakat yang tidak menggunakan jamban kloset sangat sedikit. Ada juga masyarakat yang menggunakan jamban cemplung. Hal ini tentu saja bisa mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran.

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di belakang rumah yaitu pada tanah yang sudah digali dan jika sudah penuh dibakar dan ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah. Masyarakat yang menggunakan TPS masih sangat jarang bahkan hampir tidak ada.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) hampir masyarakat Desa Lamong Jaya tidak memiliki SPAL karena kebanyakan masyarakat membuang air limbah di rawa belakang rumah.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Lamong Jaya sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda

Desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik. Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Lamong Jaya secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Desa Lamong Jaya pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatan masih sangat rendah. Sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat.

c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi di Desa Lamong Jaya cukup bersih dan memenuhi syarat namun hampir di setiap rumah tidak memiliki tempat pembuangan sampah sehingga hasil bakaran sampah mereka dibiarkan begitu saja di samping rumah mereka.

9. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

Berdasarkan informasi data primer yang kami peroleh, memberikan gambaran bahwa perilaku masyarakat khususnya kepedulian terhadap kesehatan masih kurang, terutama mengenai SPAL, dan TPS (Tempat Pembuangan Sementara). Hal ini berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

10. Pelayanan Kesehatan

Desa Lamong Jaya belum memiliki puskesmas namun di desa ini sudah memiliki Posyandu dan Pustu. Puskesmas pembantu terdapat di balai desa tepatnya di samping Masjid desa Lamong Jaya itu sendiri yang memiliki fasilitas dan tenaga kesehatan yang cukup baik. Adapun sarana kesehatan yang ada yaitu:

a. Fasilitas kesehatan

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat. Namun di desa Lamong Jaya ini masih sangat kurang pelayanan kesehatan karena berdasarkan dari data yang sudah kami ambil di desa ini hanya memiliki 1 unit posyandu.

b. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan dirinya dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu

memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan, baik berupa pendidikan gelar D3, S1, S2, S3, pendidikan non gelar, sampai dengan pelatihan khusus seperti juru imunisasi, malaria, dan keahlian lainnya. Namun di desa ini hanya memiliki 1 tenaga kesehatan itupun hanya seorang bidan yang sangat membantu masyarakat disini yang selalu memeriksa kondisi para masyarakat disini yang terkhusus pada ibu hamil yang selalu diberikan posyandu setiap bulannya.

c. Sepuluh Besar Penyakit Tertinggi

Sekarang di seluruh dunia muncul kepedulian terhadap ukuran kesehatan masyarakat yang mencakup penggunaan bidang epidemiologi dalam menelusuri penyakit dan mengkaji data populasi. Data statistik vital, sekaligus penyakit, ketidakmampuan, cedera, dan isu terkait lain dalam populasi perlu dipahami dan diselidiki. Penelusuran terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi status kesehatan penduduk paling baik dilakukan dengan menggunakan ukuran dan statistik yang distandarisasi (Timmreck, 2005:94).

Status kesehatan masyarakat merupakan kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Berikut ini adalah tabel daftar penyakit di puskesmas Kecamatan Laeya. Dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5 Sepuluh Besar Penyakit Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015

| No. | Jenis Penyakit | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Influenza | 25 | 27,1 |
| 2 | Ispa | 15 | 16,3 |
| 3 | Pneumonia | 13 | 14,1 |
| 4 | Hipertensi | 13 | 14,1 |
| 5 | Diare | 10 | 10,9 |
| 6 | TB Paru | 4 | 4,3 |
| 7 | Kolera | 4 | 4,3 |
| 8 | Diare Berdarah | 3 | 3,3 |
| 9 | Diabetes Mellitus | 3 | 3,3 |
| 10 | Thypoid | 2 | 2,0 |
| Total | | 92 | 100 |

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Lainea 2015

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat penyakit-penyakit yang dapat menjadi permasalahan dalam kesehatan suatu individu atau kelompok yang ada pada masyarakat kecamatan Laeya. Penyakit yang paling banyak dialami yaitu penyakit Influenza yang mencapai 25 kasus dan diurutan 10 adalah penyakit Thypoid.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

PBL I ini dilaksanakan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara mulai tanggal 14 januari sampai dengan 27 januari 2016. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Penerimaan mahasiswa Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2016 pukul 10.00 WITA sampai selesai bertempat di Kantor Kecamatan Laeya yang diterima secara resmi oleh Camat Laeya.
2. Pembuatan *Gant chart* ini dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama berada di Desa Lamong Jaya selama kurang lebih 2 minggu.
3. Pembuatan Struktur organisasi dilakukan diawal pada saat berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.
4. Pembuatan Daftar Hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Lamong Jaya.
5. Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta PBL 1.

6. Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*melist*) para pengunjung di posko Desa Lamong Jaya Kelompok 1.
7. Pembuatan stiker, dilakukan pada awal sebelum berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan pada saat melakukan pendataan (penomoran rumah tangga).
8. Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 2 tahap, yaitu:
 - a. Tahap pertama dilakukan selama 3 hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dengan melihat jenis rumah, kepemilikan jamban, kepemilikan sumur, kepemilikan tempat pembuangan sampah, serta kepemilikan SPAL. Tahap kedua dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.
9. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat bertempat di Balai Desa Lamong Jaya. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.
10. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 16 Januari sampai 18 Januari 2016. Dimana 16-18 Desember 2016 dilakukan pengambilan data primer. Dari pengambilan data primer, jumlah responden yang berhasil diwawancara

sebanyak 100 Kepala Rumah Tangga yang tersebar di masing-masing lingkungan dusun di Desa Lamong Jaya yang terdiri dari 4 dusun.

11. Curah Pendapat/*Brainstorming* dan Seminar Hasil ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Jumat tanggal 23 Januari 2016 pukul 19.30 WITA bertempat di Balai Desa Lamong Jaya. Curah pendapat ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penentuan prioritas masalah dan tahap kedua yaitu berupa penentuan POA (*Planning Of Action*). POA merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat ke depannya. Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.
12. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Lamong Jaya. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 16 sampai 16 Januari 2016.
13. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Lamong Jaya secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara/kuisisioner dan observasi langsung di

setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan.

Data yang diperoleh menunjukkan responden menurut tempat tinggal di Desa Lamong Jaya. Berikut tabel di bawah :

Tabel 6 Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Dusun | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------------|----------------|
| 1. | I | 27 | 27 |
| 2. | II | 26 | 26 |
| 3. | III | 23 | 23 |
| 4. | IV | 24 | 24 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel di atas menunjukan bahwa berdasarkan tempat tinggal responden, jumlah responden yang paling banyak yaitu di Dusun I dan II dengan 27 dan 26 responden (rumah tangga) dengan persentase 27% dan 26% dan yang paling sedikit yaitu di Dusun III dengan 23 responden (rumah tangga) atau 23%.

Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Lamong Jaya yang menjadi responden adalah kepala keluarga, istri serta anak. Setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga saja yang di data dimana orang tersebut

berkedudukan sebagai kepala rumah tangga dalam rumah tersebut.

Adapun jumlah kepala keluarga yang berhasil di data 100 responden.

a. Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut > 60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Distribusi responden menurut umur di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7 Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| Umur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-----------------------|
| 17 – 34 | 26 | 26 |
| 35 - 51 | 56 | 56 |
| 52 - 68 | 16 | 16 |
| 69 - 85 | 2 | 2 |
| Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Lamong Jaya, responden paling banyak berada di kelompok umur 45 dengan jumlah 7 responden atau 7%.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses

reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan. Distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------|------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 11 | 11 |
| 2 | Perempuan | 89 | 89 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden yang banyak adalah perempuan yaitu 89 orang dengan persentase 89%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 11 orang dengan persentase 11%.

c. Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Distribusi responden menurut jenis kelamin kepala rumah tangga di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya pada tabel 9 :

Tabel 9 Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------|------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 96 | 96 |
| 2 | Perempuan | 4 | 4 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi kepala rumah tangga dari responden di Desa Lamong Jaya yang banyak yaitu Laki-laki yaitu 96 orang dengan persentase 96%. Sedangkan Perempuan berjumlah 4 orang dengan persentase 4%.

d. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------|------------|----------------|
| 1 | SD | 27 | 27 |
| 2 | SMP | 25 | 25 |
| 3 | SMA | 25 | 25 |
| 4 | Sarjana | 14 | 14 |
| 5 | Tidak Ingat | 9 | 9 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari SD, SMP, SMA, dan Sarjana. Distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD sebanyak 26 responden atau 26% dan tak ada responden berpendidikan akademik

e. Kemampuan Membaca

Distribusi buta huruf responden dapat dilihat:

Tabel 11 Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kemampuan Membaca | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 91 | 91 |
| 2 | Tidak | 9 | 9 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 91% atau 91 responden dapat membaca dan sisanya 9% atau 9 responden tidak tahu membaca.

f. Status Masih bersekolah

Tabel 12 Distribusi Responden Menurut Status Masih Bersekolah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Masih Bersekolah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 3 | 3 |
| 2 | Tidak | 97 | 97 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, distribusiresponden menurut status bersekolah dari 100 responden terdapat 3 atau 3% yang masih bersekolah dan 97 atau 97% sudah tidak bersekolah.

g. Pekerjaan

Tabel 13 Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------|------------|----------------|
| 1 | Ibu Rumah Tangga | 62 | 62 |
| 2 | PNS | 9 | 9 |
| 3 | Wiraswasta | 8 | 8 |
| 4 | Petani | 7 | 7 |
| 5 | Berdagang | 5 | 5 |
| 6 | Honorer | 4 | 4 |
| 7 | Profesional | 1 | 1 |
| 8 | Lain-lain | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 62 responden atau

62%. Sedangkan jenis pekerjaan yang paling sedikit adalah profesional, karyawan swasta, dan lain-lain yang mana masing-masing pekerjaan dengan 1 responden atau 1%.

h. Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI, 2000). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (marriage) adalah ikatan yang sah antara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya. Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel 14 :

Tabel 14 Distribusi Responden Menurut Status perkawinan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Status Perkawinan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Tidak Kawin | 2 | 2 |
| 2 | Kawin | 91 | 91 |
| 3 | Cerai Hidup | 3 | 3 |
| 4 | Cerai Mati | 4 | 4 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa status perkawinan responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin, cerai hidup dan cerai

mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 91 responden atau 91% dari seluruh responden dan yang paling sedikit yaitu tidak kawin sebanyak 2 responden atau 2%.

i. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Tabel 15 Distribusi Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jumlah Anggota Rumah Tangga | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|------------|----------------|
| 1 | < 5 | 67 | 67 |
| 2 | 5 – 10 | 33 | 33 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah anggota rumah tangga (per responden) di Desa Lamong Jaya paling banyak <5 anggota rumah tangga yaitu 67 responden dengan persentase 67% dan 33 responden memiliki anggota rumah tangga dengan jumlah berkisar antara 5-10 atau 33%.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat dari tabel 16 :

Tabel 16 Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Jenis Rumah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------------------|------------|----------------|
| 1. | Milik Sendiri | 92 | 92 |
| 2. | Milik Orang Tua/Keluarga | 7 | 7 |
| 3 | Kontrak/Sewa | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa 92% atau 92 responden memiliki rumah dengan status milik sendiri, 7% atau 7 responden memiliki rumah dengan status milik orang tua/keluarga dan 1% untuk 1 responden yang memiliki rumah dengan status kontrak/sewa.

b. Jenis Rumah

Tabel 17 Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Jenis Rumah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|---------------|------------|----------------|
| 1. | Permanen | 35 | 35 |
| 2. | Semi Permanen | 23 | 23 |
| 3. | Papan | 42 | 42 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa 35% atau 35 responden memiliki rumah dengan jenis permanen, 23% atau 23 responden memiliki jenis rumah semi permanen, dan 42% atau 42 responden memiliki jenis rumah papan.

c. Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah

Tabel 18 Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jumlah Ruangan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------|------------|----------------|
| 1 | 3 – 5 | 57 | 15 |
| 2 | 6 – 8 | 41 | 16 |
| 3 | 9 – 11 | 1 | 25 |
| 4 | 12 – 14 | 1 | 22 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 15 responden yang memiliki 3 ruangan, 16 responden memiliki 4 ruangan, 25 responden yang memiliki 5 ruangan, 22 responden memiliki 6 ruangan, 16 responden memiliki 7 ruangan, dan masing-masing responden memiliki 1 ruangan.

d. Penghasilan Rutin Rumah Tangga

Tabel 19 Distribusi Responden Menurut Penghasilan Rutin Rumah Tangga Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Pendapatan | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|--------|----------------|
| 1 | Rp.250.000 – Rp. 2.000.0000 | 78 | 78 |
| 2 | Rp. 2.000.000- Rp. 3.750.000 | 12 | 12 |
| 3 | Rp. 3.750.000- Rp. 5.500.000 | 8 | 8 |
| 4 | Rp. 5.500.000-Rp. 7.250.000 | 1 | 1 |
| 5 | ➤ Rp. 7.250.000 | 1 | 1 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan data di atas bahwa yang berpenghasilan Rp. 250.000-Rp.2.000.000 sebanyak 78 responden, Rp.2.000.000-Rp.3.750.000 sebanyak 12 responden, Rp. 3.750.000-Rp.5.500.000 sebanyak 8 responden, Rp.5.500.000-7.250.000 dan lebih dari 7.250.000 masing-masing sebanyak 1 responden.

e. Jumlah Pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel 20:

Tabel 20 Distribusi Responden Menurut Range Penghasilan Di Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pendapatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------------|------------|----------------|
| 1 | < Rp 500.000 | 21 | 21 |
| 2 | Rp 500.000 - Rp 1.500.000 | 42 | 42 |
| 3 | >Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000 | 32 | 32 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, jumlah penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp 500.000-Rp1.500.000 sebanyak 42 responden dengan persentase 42% dan penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok >Rp. 500.000 sebanyak 21 responden dengan persentase 21%.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir masyarakat di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel 21 :

Tabel 21 Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----------|---|-------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 52 | 52 |
| 2 | Tidak | 48 | 48 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden, distribusi responden menurut adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, dalam rumah tangga 52 responden atau 52% terdapat keluhan kesehatan sedangkan rumah tangga 48 responden baik responden maupun anggota rumah tangga tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

b. Pertolongan Pertama

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22 Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang di lakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Tindakan Pertama | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Istirahat | 8 | 8 |
| 2 | Minum Obat Warung | 14 | 14 |
| 3 | Minum Jamu/Ramuan | 5 | 5 |
| 4 | Rumah sakit | 7 | 7 |
| 5 | Puskesmas | 28 | 28 |
| 6 | Dokter Praktek | 3 | 3 |
| 7 | Mantri | 35 | 35 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden kebanyakan warga Desa Lamong Jaya melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke mantri yang berjumlah 35 responden (35%). Sedangkan tindakan pertama yang sangat sedikit dilakukan adalah pergi ke dokter praktek (3%).

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Tabel 23 Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 89 | 89 |
| 2 | Tidak | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa 89% atau 89 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan sedangkan 11% atau 11 responden tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan di Desa Lamong Jaya.

d. Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 24 Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Waktu Kunjungan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Sebulan yang lalu | 26 | 26 |
| 2 | Dua bulan yang lalu | 6 | 6 |
| 3 | Tiga bulan yang lalu | 9 | 9 |
| 4 | Lebih dari tiga bulan yang lalu | 18 | 18 |
| 5 | Tidak ingat | 30 | 30 |
| 6 | Tidak pergi | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan terakhir berjumlah 26 responden atau 26%, terdapat 30 responden atau 30% yang tidak mengingat kapan terakhir

mengunjungi fasilitas kesehatan, dan terdapat 11 responden atau 11% tidak pergi ke fasilitas kesehatan.

e. Alasan Mengunjungi Fasilitas kesehatan

Distribusi responden menurut alasan mengunjungi fasilitas kesehatan pada tabel berikut ini:

Tabel 25 Distribusi Responden Menurut Alasan Mengunjungi Fasilitas Kesehatan Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Alasan Mengunjungi Fasilitas Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---|------------|----------------|
| 1 | Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri | 4 | 4 |
| 2 | Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga | 7 | 7 |
| 3 | Memeriksakan kesehatan dari diri sendiri | 28 | 28 |
| 4 | Memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga | 47 | 47 |
| 5 | Memeriksakan kehamilan | 0 | 0 |
| 6 | Rawat inap karena bersalin | 2 | 2 |
| 7 | Rawat inap karena sakit lain | 1 | 1 |
| 8 | Tidak pernah ke fasilitas kesehatan | 11 | 11 |
| 9 | Lainnya | 0 | 0 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, alasan responden mengunjungi fasilitas kesehatan yang paling banyak yaitu memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga sebanyak 47 atau 47% dan yang paling sedikit yaitu

memeriksa kehamilan, rawat inap karena bersalin dan rawat inap karena sakit lain sebanyak 1 atau 1% dan 11 responden atau 11% tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 26 Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang di Kunjungi di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Fasilitas Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|------------|----------------|
| 1 | Rumah Sakit | 18 | 18 |
| 2 | Puskesmas | 50 | 50 |
| 3 | Mantri Kesehatan | 12 | 14 |
| 4 | Dokter Praktek | 1 | 1 |
| 5 | Bidan praktek/bidan di desa | 5 | 5 |
| 6 | Posyandu | 2 | 2 |
| 7 | Klinik | 1 | 1 |
| 8 | Tidak pernah pergi | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 50 responden atau 50%. Fasilitas kesehatan rumah sakit dikunjungi oleh 18 responden atau 18%, sedangkan 11% atau 11 responden Tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

g. Jarak Fasilitas Kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27 Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter) | Jumlah(n) | Persentase (%) |
|----|--|------------|----------------|
| 1. | 200-900 | 12 | 12 |
| 2. | 1000-5000 | 63 | 63 |
| 3. | 6000-10000 | 14 | 14 |
| 4. | Tidak pergi ke fasilitas kesehatan | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden paling banyak ada 63 responden atau 63% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah 1000-5000 meter. Sedangkan ada 14 responden atau 14% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah responden lebih dari dari 6000-10000 meter dan ada 12 responden atau 12% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah responden antara 200-900 meter.

h. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Tabel 28 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan | Jumlah(n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 46 | 46 |
| 2. | Tidak | 54 | 54 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan Kartu Jaminan kesehatan dari 100 responden ada 46 responden atau 46% yang memiliki Kartu Jaminan Kesehatan kesehatan dan 54 responden atau 54% yang tidak memiliki Kartu Jaminan Kesehatan.

i. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Tabel 29 Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Di Lamong JayaKecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Kartu Jaminan Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--|------------|----------------|
| 1 | Askes | 14 | 14 |
| 2 | Bahteramas | 0 | 0 |
| 3 | Jamsostek | 0 | 0 |
| 4 | Astek | 0 | 0 |
| 6 | Jamkesmas | 10 | 10 |
| 7 | BPJS | 22 | 22 |
| 8 | Lain-lain | 0 | 0 |
| 9 | Tidak memiliki Kartu Jaminan Kesehatan | 54 | 54 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi responden menurut jenis Kartu Jaminan Kesehatan, 10 responden atau 10% memiliki Jamkesmas, 22 responden atau 22% memiliki BPJS, 14 responden atau 14% memiliki Askes serta 54 responden atau sekitar 54% responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

j. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Tabel 30 Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Kendaraan pribadi | 69 | 69 |
| 2 | Angkutan umum | 5 | 5 |
| 3 | Ojek | 6 | 6 |
| 4 | Jalan Kaki | 6 | 6 |
| 5 | Lainnya | 2 | 2 |
| 6 | Tidak tahu | 1 | 1 |
| 4 | Tidak pernah kefasilitas kesehatan | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, yang paling banyak menggunakan kendaraan pribadi yaitu 69 atau 69% untuk mencapai kefasilitas kesehatan dan ada yang tidak pernah ke fasilitas kesehatan sebanyak 11 responden atau 11%.

k. Waktu Tempuh Dari Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan

Tabel 31 Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----------|--|-------------------|-----------------------|
| 1 | 2 – 32 menit | 77 | 77 |
| 2 | 33 - 62 menit | 3 | 3 |
| 3 | 63 - 92 menit | 5 | 5 |
| 4 | 93 - 122 menit | 4 | 4 |
| 5 | Tidak pernah kefasilitas kesehatan | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 77 responden atau 77% menempuh dari range 2 - 32 menit untuk mencapai kefasilitas kesehatan dan 4 atau 4% menempuh 120 menit untuk mencapai fasilitas kesehatan.

1. Pelayanan Kesehatan yang memuaskan

Tabel 32 Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Memuaskan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pelayanan Kesehatan yang Memuaskan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Waktu tunggu | 4 | 4 |
| 2 | Biaya perawatan | 7 | 7 |
| 3 | Perilaku dokter dan perawat | 46 | 46 |
| 4 | Perilaku staf lain | 3 | 3 |
| 5 | Hasil pengobatan | 22 | 22 |
| 6 | Tidak ada | 8 | 8 |
| 7 | Lain-lain | 4 | 4 |
| 8 | Tidak pernah ke fasilitas kesehatan | 6 | 6 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, pelayanan kesehatan yang memuaskan bagi masyarakat Desa Lamong Jaya yaitu perilaku dokter dan perawat sebanyak 46 responden, perilaku staf lain yaitu 1 atau 1% dan 8 atau 8 tidak merasakan kepuasan apapun.

m. Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan

Tabel 33 Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--|------------|----------------|
| 1 | Waktu tunggu | 14 | 14 |
| 2 | Biaya perawatan | 5 | 5 |
| 3 | Perilaku dokter dan perawat | 0 | 0 |
| 4 | Hasil pengobatan | 1 | 1 |
| 5 | Fasilitas ruangan | 1 | 1 |
| 6 | Tidak ada | 70 | 70 |
| 7 | Lain-lain | 3 | 3 |
| 8 | Tidak pernah kefasilitas kesehatan | 6 | 6 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang tidak memuaskan yaitu 70 atau 70% tidak merasakan ketidakpuasan pelayanan kesehatan.

4. PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar

tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a. Kategori PHBS

Distribusi responden menurut PHBS di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 34 Distribusi Responden Menurut Status PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | PHBS Tatanan Rumah Tangga | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------------|------------|----------------|
| 1 | Merah | 1 | 1 |
| 2 | Kuning | 14 | 14 |
| 3 | Hijau | 75 | 75 |
| 4 | Biru | 10 | 10 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 1 responden atau 1,4% yang masuk kategori PHBS Merah (sangat kurang), Biru (sangat baik) sekitar 10 responden atau 10%, sedangkan kategori Kuning (Kurang) berjumlah 14 responden atau 14%, Hijau (Baik) adalah 75 atau 75%.

b. Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Tabel 35 Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---|------------|----------------|
| 1. | Ya | 82 | 82 |
| 2. | Tidak | 18 | 14 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dari 100 responden terdapat 82 responden atau 82% persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 18 responden atau 18% persalinannya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan.

c. Pemberian ASI Eksklusif pada Balita

Tabel 36 Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pemberian ASI Eksklusif | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 60 | 34.3 |
| 2. | Tidak | 40 | 65.7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian ASI Eksklusif pada Bayi dari 100 responden terdapat 60 responden atau

60% yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Sedangkan 40 responden atau 40% tidak.

d. Menimbang Balita Setiap Bulan

Tabel 37 Distribusi Responden yang Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Menimbang Balita setiap Bulan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 87 | 87 |
| 2. | Tidak | 13 | 13 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden yang menimbang balitanya setiap bulan dari 100 responden terdapat 87 responden atau 87% yang menimbang balitanya setiap bulan dan 13 responden atau 13% yang tidak.

e. Menggunakan Air Bersih

Tabel 38 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Menggunakan Air Bersih | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 99 | 99 |
| 2. | Tidak | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan air bersih dari 100 responden terdapat 99 responden atau 99% yang sudah

menggunakan air bersih, sedangkan 1 responden atau 1% yang belum menggunakan air bersih.

f. Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Selesai Melakukan Aktivitas

Mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas bertujuan untuk menghilangkan bakteri maupun virus yang terdapat pada telapak tangan agar tubuh tidak terinfeksi oleh bakteri maupun virus. Distribusi responden menurut tindakan mencuci tangan sebelum dan selesai melakukan aktivitas di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 39 Distribusi Responden Menurut Tindakan Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Mencuci Tangan Pakai Sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--|------------|----------------|
| 1. | Ya | 92 | 92 |
| 2. | Tidak | 8 | 8 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Tindakan mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas dari 100 responden, terdapat 92 responden atau 92% yang mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas, sedangkan 8 responden atau 8% yang tidak mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

g. Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban

Jamban keluarga adalah suatu bangunan yang dipergunakan untuk membuang tinja atau kotoran manusia/najis bagi keluarga yang lazim disebut kakus/WC. Manfaat jamban adalah untuk mencegah terjadinya penularan penyakit dan pencemaran dari kotoran manusia. Ada beberapa syarat untuk jamban sehat, yakni tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan, dilengkapi dinding dan atap pelindung, penerangan dan ventilasi udara yang cukup, lantai kedap air, tersedia air, sabun, dan alat pembersih

Tabel 40 Distribusi Responden yang Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Buang Air Besar Menggunakan Jamban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 89 | 89 |
| 2. | Tidak | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden yang Buang Air Besar (BAB) dari 100 responden terdapat 89 responden atau 89% yang Buang Air Besar menggunakan Jamban, sedangkan 11 responden atau 11% yang Buang Air Besar tidak Menggunakan Jamban.

- h. Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Tabel 41 Distribusi Responden yang Memberantas Jentik Di Rumah Sekali Seminggu di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Memberantas jentik di Rumah sekali Seminggu | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|---|------------|----------------|
| 1. | Ya | 75 | 75 |
| 2. | Tidak | 25 | 25 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden yang memberantas jentik di rumah sekali seminggu dari 100 responden terdapat 75 responden atau 75% yang memberantas jentik di rumah sekali seminggu. Sedangkan 25 responden atau 25% yang tidak memberantas jentik di rumah sekali seminggu.

- i. Makan sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden yang makan buah dan sayur di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Distribusi Responden yang Makan Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Makan sayur dan Buah Setiap Hari | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 69 | 69 |
| 2. | Tidak | 31 | 31 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden yang makan buah dan sayur setiap hari dari 100 responden ada 69 responden atau 69% yang

makan sayur dan buah setiap hari sedangkan 31 responden atau 31% yang tidak makan sayur dan buah setiap hari.

j. Melakukan Aktifitas fisik Setiap Hari

Distribusi responden yang melakukan aktifitas fisik setiap hari di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 43 Distribusi Responden yang Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--|------------|-------------------|
| 1. | Ya | 87 | 87 |
| 2. | Tidak | 13 | 13 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kegiatan melakukan aktifitas fisik setiap hari dari 100 responden ada 87 responden atau 87% yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dan 13 responden atau 13% yang tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari.

k. Tidak Merokok di dalam Rumah

Distribusi responden yang tidak merokok di dalam rumah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 44 Distribusi Responden yang tidak Merokok di dalam Rumah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Tidak Merokok Dalam Rumah | Jumlah (n) | Presentase% |
|----|---------------------------|------------|-------------|
| 1. | Ya | 53 | 53 |
| 2. | Tidak | 47 | 47 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden yang tidak merokok di dalam rumah dari 100 responden terdapat 53 responden atau 53% yang tidak merokok di dalam rumah dan 47 responden atau 47% yang merokok di dalam rumah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah.

5. KIA/KB & Imunisasi

Dari 100 responden yang diwawancarai terdapat 28 responden yang diwawancarai mengenai KIA/KB & Imunisasi.

a. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

1) Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 45 Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Pemeriksaan Kehamilan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 28 | 28 |
| 2. | Tidak Di Tanya | 72 | 72 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Menurut tabel di atas ibu (responden) yang memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan berjumlah 28 responden atau 28% sedangkan responden yang tidak ditanya adalah 72 responden atau 72%.

2) Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan

Distribusi responden (ibu) yang memeriksakan kehamilannya pada jenis petugas kesehatan adalah sebagai berikut.

Tabel 46 Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2016

| No | Jenis Petugas Kesehatan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Bidan | 21 | 21 |
| 2 | Dokter umum | 4 | 4 |
| 3 | Dokter spesialis dan kebidanan | 3 | 3 |
| 4 | Tidak ditanya | 46 | 46 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Distribusi jumlah responden yang memeriksakan kehamilannya pada bidan adalah 21 responden atau 21%, ke dokter umum sebanyak 4 responden atau 4%, dokter spesialis dan kebidanan sebanyak 3 responden atau 3%, dan tidak ditanya adalah 46 responden atau 65.7%.

3) Jumlah Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 47 Distribusi Responden Menurut Jumlah
Pemeriksaan Kehamilan Di Desa Lamong Jaya
Kecamatan Laeya Tahun 2016**

a) Trimester pertama

| No. | Frekuensi Pemeriksaan Bulan 1-3 | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|-----------------------------|---------------------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 75 | 75 |
| 2. | 1 kali | 7 | 7 |
| 3. | 2 kali | 2 | 2 |
| 4. | 3 kali | 14 | 14 |
| 5. | Tidak tahu | 2 | 2 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester pertama atau pada bulan pertama sampai ke tiga dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 7 orang ibu (7%), 2 kali pemeriksaan ada 2

orang ibu (2%), dan jumlah 3 kali ada 14 orang ibu (14%), dan jumlah yang tidak tahu ada 2 orang ibu (2%), 72 atau 72 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

b) Trimester kedua

| No | Frekuensi Pemeriksaan Bulan 4-6 | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------------|---------------|-------------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 75 | 75 |
| 2. | 1 kali | 1 | 1 |
| 3. | 3 kali | 24 | 24 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber :Data Primer 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau bulan ke 4 sampai bulan ke 6 dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 1 orang ibu (1%) dan 3 kali pemeriksaan ada 24 orang ibu (24%), serta 75 orang ibu (75%) responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

c) Trimester ketiga

| No. | Frekuensi Pemeriksaan Bulan ke 7 sampai melahirkan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|--|---------------|-------------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 75 | 75 |
| 2. | 1 kali | 2 | 2 |
| 3. | 2 kali | 2 | 2 |
| 4. | 3 kali | 21 | 21 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester ketiga atau pada bulan ke tujuh sampai melahirkan dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 2 orang ibu (2%), 2 kali pemeriksaan ada 2 orang ibu (2%), dan 3 kali pemeriksaan ada 21 orang ibu (21%). Sedangkan 75 orang ibu (75%) responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita sertapara ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

4) Pemeriksaan kehamilan Pada Dukun

Tabel 48 Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----------|---|-------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 16 | 57 |
| 2 | Tidak | 12 | 43 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Dari 28 responden yang diwawancara mengenai KIA/KB & Imunisasi 16 responden atau 57 memeriksakan kehamilannya pada dukun. Sedangkan 12 responden atau 43 tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun.

5) Pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas

Distribusi responden menurut pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 49 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Bahaya Hamil, Melahirkan, dan Nifas | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--|------------|----------------|
| 1 | Air Ketuban Pecah Sebelum Waktunya | 5 | 5 |
| 2 | Pendarahan Banyak Selama Melahirkan | 4 | 4 |
| 3 | Mules berkepanjangan/persalinan lama/tidak ada kemajuan dalam 12 jam | 4 | 4 |
| 4 | Tensi Tinggi Secara Mendadak | 3 | 3 |
| 5 | Tidak Mengalami Komplikasi | 12 | 12 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 28 responden yang mengalami air ketuban pecah sebelum waktunya sebanyak 5 responden atau 5%, pendarahan banyak selama melahirkan sebanyak 4 responden atau 4%, mules berkepanjangan/persalinan lama/tidak ada kemajuan dalam 12 jam sebanyak 4 responden atau 4%, tensi tinggi secara mendadak sebanyak 3 responden atau 3%, dan tidak mengalami komplikasi sebanyak 12 responden atau 12%.

6. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a. Penolong Utama saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 50 Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Penolong Utama Saat Melahirkan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Bidan | 20 | 71,4 |
| 2 | Dokter umum | 1 | 3,57 |
| 3 | Dokter spesialis kebidanan | 5 | 17,8 |
| 4 | Lainnya | 1 | 3,57 |
| 3 | Perawat | 1 | 3,57 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 28 responden, 20 responden atau 71,4% ditolong oleh bidan, 1 responden ditolong oleh dokterumum, 5 responden ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, 1 responden ditolong oleh perawat.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut tempat dimana responden melahirkan dapat dilihat pada tabel 51 :

Tabel 51 Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Tempat Melahirkan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Rumah Sakit | 8 | 28,5 |
| 2 | Puskesmas | 17 | 60,7 |
| 3 | Rumah bersalin | 1 | 3,6 |
| 4 | Bidan praktek | 1 | 3,6 |
| 5 | Rumah responden/dukun/orang lain | 1 | 3,6 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 28 responden yang melahirkan di rumah sakit berjumlah 8 responden atau 28,5%, sedangkan jumlah responden yang melahirkan di puskesmas sebanyak 17 responden atau 60,7%.

- c. Melahirkan dengan Normal, dengan Alat Bantuan, atau operasi

Tabel 52 Distribusi Responden yang Melahirkan dengan normal, dengan alat bantuan atau operasi di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Melahirkan dengan Normal, dengan Alat Bantu atau Operasi | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--|------------|----------------|
| 1 | Normal/spontan | 26 | 92,8 |
| 2 | Vakum/forcep/cara/alat bantu lainnya | 1 | 3,6 |
| 3 | Operasi | 1 | 3,6 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 28 responden terdapat 26 responden atau 92,8% yang melahirkan dengan normal/spontan, 1 responden atau 3,6% melahirkan dengan vakum/forcep/cara/alat bantu lainnya dan 1 responden atau 3,6% melahirkan dengan operasi.

8. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

a. Perilaku Menyusui

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan mengandung banyak immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. Susu sapi tidak cocok untuk bayi sebelum berusia 1 tahun. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Desa Lamong Jaya dapat dilihat pada tabel 53 :

Tabel 53 Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusu di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Perilaku Menyusui | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 27 | 96,4 |
| 2 | Tidak ditanyakan | 1 | 3,6 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 28 responden (ibu) 27 atau 96,4% menyusui anaknya dan 1 responden tidak menyusui anaknya.

b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Tabel 54 Distribusi Responden Menurut Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Perilaku Inisiasi Menyusui Dini | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 28 | 28 |
| 2 | Tidak ditanyakan | 72 | 72 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden yang melakukan perilaku Inisiasi Menyusui Dini terdapat 28 responden atau 28%, dan 72 responden atau 72% yang tidak ditanyakan.

c. Memberi ASI di Hari Pertama Sampai ke Tujuh

Tabel 55 Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai ke Tujuh Desa Lamong Jaya Tahun 2016

| No | Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai ke Tujuh | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---|------------|----------------|
| 1 | Ya | 25 | 89,3 |
| 2 | Tidak | 3 | 10,7 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 28 responden yang memberikan ASI dihari pertama sampai ketujuh terdapat 25 responden atau 89,3% yang memberikan ASI dihari pertama sampai ketujuh dan 3 atau 10,7% tidak memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh sejak kelahiran bayi.

d. Balita Masih menyusui ASI

Tabel 56 Distribusi Responden Menurut Apakah Balita Masih Menyusui ASI di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Apakah Balita Masih Menyusui ASI | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 15 | 54 |
| 2 | Tidak | 13 | 46 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 28 responden terdapat 15 atau 54% ibu yang memiliki balita masih menyusui anaknya dan 13 atau 46% tidak menyusui.

e. Usia berapa Balita Ibu Berhenti Disusui ASI

Tabel 57 Distribusi Responden Menurut Usia Berapa Balita Ibu Berhenti Disusui ASI Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Inisiasi Menyusui Dini | Jumlah (n) |
|-----|------------------------|------------|
| 1 | 1 bulan | 3 |
| 2 | 3 bulan | 5 |
| 3 | 11 bulan | 1 |
| 4 | 14 bulan | 1 |
| 5 | 15 bulan | 1 |
| 6 | 24 bulan | 6 |
| 7 | 36 bulan | 1 |
| | Total | 18 |

Dari tabel diatas, distribusi responden menurut usia berapa balita ibu berhenti menyusui terdapat 1 atau yang berhenti di usia 11 bulan, 14 bulan, 15 bulan dan 36 bulan, 3 anak berhenti di usia 1 bulan, 5 anak berhenti di usia 3 bulan, dan 6 anak berhenti di usia 24 bulan.

- f. Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau cairan lain Selain ASI dalam 3 Hari Pertama

Tabel 58 Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Perilaku Pemberian Makanan Tambahan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 9 | 32 |
| 2 | Tidak | 19 | 68 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan dari 28 responden terdapat 9 responden atau 32% yang memberikan makanan tambahan dalam 3 hari setelah lahir sedangkan 19 responden atau 68% tidak memberikan makanan tambahan.

- g. Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Tabel 59 Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Perilaku Cuci Tangan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------|------------|----------------|
| 1 | Sering | 24 | 86 |
| 2 | Kadang-kadang | 4 | 14 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 28 responden, 24 responden atau 86% yang sering mencuci tangan sebelum memberikan

ASI pada anak dan 4 responden atau 14% yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberikan ASI pada anaknya.

9. Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Tabel 60 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Catatan Imunisasi | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 27 | 96 |
| 2 | Tidak | 1 | 4 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 28 responden hanya 27 responden atau 96% yang memiliki catatan imunisasi KMS maupun Buku KIA, sedangkan 1 responden atau 4% tidak memiliki catatan imunisasi.

b. Jenis Imunisasi yang Telah Diterima

Tabel 61 Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Telah Diterima Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Jenis Imunisasi Anak Terakhir (KMS) | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 72 | 72 |
| 2. | BCG | 6 | 6 |
| 3. | POLIO 1 | 9 | 9 |
| 4. | DPT 1 | 2 | 2 |
| 5. | DPT 2 | 2 | 2 |
| 6. | CAMPAK | 1 | 1 |
| 7. | HAPATITIS 1 | 3 | 3 |
| 8. | HEPATITIS 2 | 1 | 1 |
| 9. | HEPATITIS 3 | 3 | 3 |
| 10. | Belum diberikan Vaskin apapun | 0 | 0 |
| 11. | Tidak ingat | 1 | 1 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 6 atau 6% yang telah di berikan imunisasi jenis BCG, 9 atau 9% jenis POLIO1, imunisasi jenis DPT 1, adalah 2 atau 2% imunisasi jenis HEPATITIS 1 adalah 3 atau 3% dan tidak ditanyakan adalah 72 responden atau 72%.

c. Pengetahuan mengenai Alasan Memberikan Imunisasi

Distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai alasan melakukan imunisasi dapat dilihat pada tabel beriku ini :

Tabel 62 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--|------------|----------------|
| 1 | Supaya Sehat | 14 | 50 |
| 2 | Supaya Pintar | 2 | 7 |
| 3 | Supaya Tidak Sakit | 5 | 18 |
| 4 | Supaya Kebal Terhadap Penyakit | 5 | 18 |
| 7 | Tidak tahu | 2 | 7 |
| | Total | 28 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 28 responden yang paling banyak, responden mengetahui alasan imunisasi adalah supaya sehat sebanyak 14 responden atau 50%, alasan supaya pintar 2 responden atau 7% dan supaya tidak sakit 5 responden atau 18%, alasan supaya kebal terhadap penyakit 5 responden 18% dan tidak tahu sebanyak 2 responden atau 7%.

10. Gizi Kesehatan Masyarakat

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Tabel 63 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pengetahuan Tentang Garam Beryodium | Jumlah(n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya, Tahu | 89 | 89 |
| 2 | Tidak Tahu | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 89 responden atau 89% yang tahu mengenai garam beryodium, sedangkan 11 responden atau 11% yang tidak tahu mengenai garam beryodium.

b. Perilaku Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut perilaku responden mengenai penggunaan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 64 Distribusi Responden Menurut Perilaku Penggunaan Garam Beryodim di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Perilaku Penggunaan Garam Beryodium | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 98 | 98 |
| 2 | Tidak | 1 | 1 |
| 3 | Tidak Tahu/lupa | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden, terdapat 98 responden atau 98% yang menggunakan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga, sedangkan 1 responden atau 1% tidak menggunakan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga serta 1 responden atau 1% lainnya tidak mengetahui tentang garam beryodium.

c. Jenis Garam yang Digunakan

Tabel 65 Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Digunakan Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Garam yang Digunakan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------------|------------|----------------|
| 1 | Curah/kasar | 90 | 90 |
| 2 | Briket/bata | 2 | 2 |
| 3 | Halus | 8 | 8 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 90 atau 90% yang menggunakan garam jenis curah/kasar, 2 atau 2% menggunakan garam jenis briket/bata dan 8 responden atau 8% menggunakan garam jenis halus.

d. Dimana Memperoleh/membeli garam

Tabel 66 Distribusi Responden Menurut Dimana Memperoleh/membeli Garam Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Dimana Memperoleh/membeli Garam | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Diberikan orang/tetangga/keluarga | 3 | 3 |
| 2 | Warung | 90 | 90 |
| 3 | Pasar | 5 | 5 |
| 4 | Lainnya | 2 | 2 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 3 atau 3% responden diberikan oleh orang/tetangga/keluarga, 90 atau 90% membeli garam di warung, 5 atau 5% membeli garam di pasar.

e. Cara Menggunakan Garam Beryodium

Tabel 67 Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodim di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Cara Penggunaan Garam Beryodium | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---|------------|----------------|
| 1. | Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak | 11 | 11 |
| 2. | Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak | 84 | 84 |
| 3. | Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak | 5 | 5 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden cara yang paling banyak digunakan oleh responden dalam penggunaan garam adalah 11 responden atau 11% yaitu dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak, 84 responden atau 84% yaitu dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, dan 5 responden atau 5% menggunakan garam dengan cara dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak.

f. Akibat Kekurangan Yodium

Tabel 68 Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Yodium Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Akibat Kekurangan Yodium | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--------------------------|------------|----------------|
| 1 | Terjadi gondok | 67 | 67 |
| 2 | Anak menjadi bodoh | 1 | 1 |
| 3 | Anak menjadi cebol | 0 | 0 |
| 4 | Lainnya | 6 | 6 |
| 5 | Tidak tahu | 26 | 26 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 67 atau 67% akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok, 1 atau 1% akibatnya anak menjadi bodoh dan 26 atau 26% tidak tahu akibat kekurangan yodium.

11. Pola Konsumsi

a. Kebiasaan Responden Makan dalam Sehari

Distribusi responden menurut kebiasaan makan dalam sehari di Desa Lamong Jaya adalah sebagai berikut.

Tabel 69 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan dalam Sehari di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kebiasaan Makan Malam Sehari | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Satu kali dalam sehari | 0 | 0 |
| 2. | Dua kali dalam sehari | 14 | 14 |
| 3. | Tiga kali dalam sehari | 72 | 72 |
| 4 | Lebih dari 3 kali | 8 | 8 |
| 4. | Lainnya | 6 | 6 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden terdapat 14 responden atau 14% yang memiliki kebiasaan makan dua kali sehari, 72 responden atau 72% memiliki kebiasaan makan tiga kali dalam sehari, dan 8 responden atau 8% memiliki kebiasaan makan lebih dari 3 kali makan dalam sehari.

b. Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya menurut kebiasaan makan pagi/sarapan adalah sebagai berikut.

Tabel 70 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 89 | 89 |
| 2. | Tidak | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden di Desa Lamong Jaya terdapat 89 responden atau 89% yang memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan sedangkan 11 responden atau 11% mengatakan tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

12. Status Gizi

a. Status Gizi Balita Usia 0 – 6 Bulan (BB) Juli 2016

Tabel 71 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Nama bayi/balita | BB saat lahir (gram) | BB Saat ini (gram) | Usia saat ini (bulan) |
|-----|------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Akbar | 3000 | 6800 | 6 bulan |
| 2. | Muh. Nuradin | 3000 | 7000 | 5 bulan |
| 3 | Dina | 3100 | 5600 | 4 bulan |
| 4 | Dendi | 4000 | 7800 | 3 bulan |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 4 responden yang memiliki balita 0-6 bulan, dengan masing-masing umur 6 bulan, 5 bulan, 4 bulan, 3 bulan.

b. Status Gizi Bayi Usia 7 –12 Bulan (BB) Juli 2016

**Tabel 72 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut BB
Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016**

| No. | Nama bayi/balita | BB saat lahir (gram) | BB Saat ini (gram) | Usia saat ini (bulan) |
|------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| 1. | Raska | 3300 | 9000 | 12 bulan |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 1 responden yang memiliki balita 7-12 bulan, dengan umur saat ini 12 bulan 1balita, berat badan saat lahir dan berat badan saat ini masing-masing yaitu 3300 dan 9000 gram.

c. Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Juli 2016

Tabel 73 Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Menurut BB/U di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Nama bayi/balita | BB saat ini (gram) | TB balita saat ini (cm) | Usia saat ini (bulan) |
|-----|------------------|--------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Fatia | 8000 | 48 | 14 |
| 2. | Ibni | 10000 | 97 | 16 |
| 3. | Renal | 10000 | 95 | 24 |
| 4. | Fatzil | 2900 | 58 | 24 |
| 5. | Marsa | 9500 | 49 | 13 |
| 6. | Widia | 8900 | 70 | 23 |
| 7 | Dani | 10600 | 60 | 14 |
| 8 | Fahmi | 12000 | 60 | 22 |
| 9 | Ar-arasid | 12000 | 60 | 24 |
| 10 | Raditya | 12000 | 90 | 14 |
| 11 | Aqila | 10000 | 70 | 24 |
| 12 | Ahmad | 10200 | 70 | 24 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 12 responden yang memiliki balita 13-24 bulan, dengan masing-masing umur saat ini 13 bulan 1 balita, 16 bulan 1 balita, 14 bulan 3 balita, 14 bulan 1 balita, dan 15 bulan 2 balita, 22 bulan 1 balita, 23 bulan 1 balita, dan 24 bulan 5 balita.

d. Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan (BB) Juli 2016

Tabel 74 Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut BB di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Nama balita | BB saat ini (gram) | TB balita saat ini (cm) | Usia saat ini (bulan) |
|-----|-------------|--------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Aulia | 10000 | 73 | 36 |
| 2. | Nadia | 12000 | 81 | 36 |
| 3. | Yola | 14000 | 60 | 36 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 3 responden yang memiliki balita 25-36 bulan, dengan masing-masing umur saat ini 36 bulan 3 balita; berat badan saat ini masing-masing 10000 gram, 12000 gram dan 14000 gram; serta tinggi badan masing-masing 73 cm, 81 cm, dan 60 cm.

Berdasarkan kuesioner, dari 28 balita yang terdapat di desa Lamong Jaya, Kecamatan Laeya terdapat 16 balita yang dilakukan pengukuran, sementara 12 balita tidak dilakukan pengukuran.

13. Mortality

a. Anggota Keluarga Meninggal 1 Tahun Terakhir

Tabel 75 Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Anggota Keluarga Meninggal | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 1 | 1 |
| 2 | Tidak | 99 | 99 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, dalam 1 responden atau sekitar 1% ada anggota keluarga yang meninggal dan dalam 99 responden atau sekitar 99% dalam anggota rumah tangganya tidak ada anggota keluarga yang meninggal.

b. Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Tabel 76 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---|------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 0 | 0 |
| 2 | Perempuan | 1 | 100 |
| | Total | 1 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 1 anggota keluarga responden yang meninggal yaitu 1 perempuan.

c. Usia Anggota Keluarga yang Meninggal

Tabel 77 Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Keluarga Responden yang Meninggal di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Usia Anggota Keluarga Responden yang Meninggal | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--|------------|----------------|
| 1 | 70 | 1 | 100 |
| | Total | 1 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 1 anggota keluarga responden yang meninggal yaitu pada usia 70 tahun dengan 1 responden.

d. Penyebab Kematian

Tabel 78 Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Penyebab Kematian | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Sakit | 1 | 100 |
| | Total | 1 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 1 anggota keluarga responden yang meninggal dan penyebab kematiannya karena sakit.

14. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 79 Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Sumber Air Minum Utama | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------|------------|----------------|
| 1. | Air ledeng/PDAM | 2 | 2 |
| 2. | Sumur gali | 96 | 96 |
| 3. | Air isi ulang/refill | 1 | 1 |
| 4 | Lainnya | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut sumber air utama rumah tangga, dari 100 responden terdapat 96 responden menggunakan sumur gali dengan presentase 96%, 1 responden menggunakan air isi ulang dengan presentase 1%, 1 responden menggunakan air ledeng/PDAM dan lainnya dengan presentase 1%.

b. Perilaku Memasak Air Minum

Tabel 80 Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Perilaku Memasak Air Minum | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 94 | 94 |
| 2. | Tidak | 6 | 6 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum, dari 100 responden terdapat 94 responden dengan presentase 94% memasak air sebelum diminum dan 6 responden dengan presentase 6% tidak memasak air sebelum diminum.

c. Alasan Tidak Memasak Air

Tabel 81 Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Alasan Tidak Memasak Air | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Tidak tahu cara melakukannya | 5 | 5 |
| 2. | Makan waktu/tidak ada waktu | 1 | 1 |
| 3 | Mahal/tidak ada uang | 1 | 1 |
| 4 | Air sudah aman | 2 | 2 |
| 5 | Rasanya tidak menjadi enak | 1 | 1 |
| 6 | Tidak ditanyakan | 90 | 90 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut alasan tidak memasak air, dari 100 responden terdapat 5 responden mengatakan

bahwa tidak tahu cara melakukannya, 1 responden mengatakan mahal/tidak ada uang dan makan waktu/tidak ada waktu serta rasanya menjadi tidak enak, dan 2 responden mengatakan air sudah aman kemudian 90 responden lainnya tidak ditanyakan.

d. Kepemilikan jamban

Tabel 82 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamba di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kepemilikan Jamban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 87 | 87 |
| 2. | Tidak | 13 | 13 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut apakah memiliki jamban, dari 100 responden terdapat 87 responden dengan presentase 87% memiliki jamban dan 13 responden dengan presentase 13% tidak memiliki jamban.

e. Jenis Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 83 Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Jamban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------------|------------|----------------|
| 1. | Sendiri dengan septik tank | 68 | 68 |
| 2. | Sendiri tanpa septik tank | 19 | 19 |
| 3. | Bersama | 10 | 10 |
| 4 | Lainya | 3 | 3 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis jamban, dari 100 responden terdapat 68 responden memiliki jamban sendiri dengan septik tank dengan presentase 68%, sebanyak 19 responden memiliki jamban sendiri tanpa septik tank dengan presentase 19%, sebanyak 10 responden memiliki jamban bersama dengan presentase 10%.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

Tabel 84 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kepemilikan Tempat Sampah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------------|------------|----------------|
| 1. | Ya | 69 | 69 |
| 2. | Tidak | 31 | 31 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan tempat sampah, dari 100 responden terdapat 69 responden dengan

presentase 69% memiliki tempat sampah dan 31 responden dengan presentase 31% tidak memiliki tempat sampah.

g. Jenis Tempat Sampah

Tabel 85 Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Jenis Tempah Sampah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|----------------------|------------|----------------|
| 1. | wadah tertutup | 1 | 1 |
| 2. | wadah tidak tertutup | 25 | 25 |
| 4. | lubang terbuka | 34 | 34 |
| 5. | Tempat Terbuka | 8 | 8 |
| 6 | Dibiarkan berserakan | 1 | 1 |
| 7. | Lainnya | 1 | 1 |
| 8. | Tidak ditanyakan | 27 | 27 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis tempat sampah, dari 100 responden memiliki tempat sampah dengan jenis tempat sampah dengan wadah tertutup sebanyak 1 responden dengan presentase 1%, dengan wadah tidak tertutup sebanyak 25 responden dengan presentase 25%, dengan lubang terbuka sebanyak 34 responden dengan presentase 34%, tempat terbuka dengan 8 responden atau 8%, dan tidak ditanyakan sebanyak 27 responden.

h. Pengelolaan Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 86 Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Cara Pengelolaan Sampah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-------------------------|------------|----------------|
| 1. | Dibuang ke pekarangan | 2 | 2 |
| 2. | Dibuang ke kali/sungai | 2 | 2 |
| 3. | Dibakar | 88 | 88 |
| 4. | Ditanam | 2 | 2 |
| 5 | Lain-lain | 6 | 6 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden terdapat 88 responden atau 88% yang mengelola sampah dengan cara dibakar, dibuang diperkarangan, ditanam dan di kali/sungai sebanyak 2 responden atau 2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak responden yang tidak memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat.

i. Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Rumah Tangga

Tabel 87 Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Rumah Tangga di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Bahan Bakar Utama Untuk Memasak | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Kayu | 31 | 31 |
| 2 | Minyak tanah | 12 | 12 |
| 3 | Gas | 57 | 57 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 31 atau 31% menggunakan kayu sebagai bahan bakar utama untuk memasak, 12 atau 12% memakai minyak tanah sebagai bahan bakar utama untuk memasak, 57 atau 57% memakai gas sebagai bahan bakar utama memasak.

j. Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Tabel 88 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Kepemilikan SPAL | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------|------------|----------------|
| 1. | ya | 39 | 39 |
| 2. | Tidak | 61 | 61 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kepemilikan SPAL, dari 100 responden terdapat 39 responden dengan presentase 39% memiliki SPAL dan 61 responden dengan presentase 61% tidak memiliki SPAL.

15. Observasi Rumah Sehat

a. Status Rumah Sehat

Distribusi responden menurut status rumah sehat, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 89 Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Status Rumah Sehat | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | Memenuhi Syarat | 99 | 99 |
| 2 | Tidak Memenuhi Syarat | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status rumah sehat yang memenuhi syarat adalah 99 % atau 9 responden. Sedangkan distribusi responden menurut status rumah sehat yang tidak memenuhi syarat adalah 1 % atau 1 responden.

b. Luas Bangunan (M2)

Tabel 90 Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan (M2) Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Luas Bangunan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------|------------|----------------|
| 1 | <60 | 33 | 33 |
| 2 | >60 | 67 | 67 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari 100 responden, terdapat 33 responden atau 33% yang memiliki luas bangunan <60 dan 67 responden atau 67% yang memiliki luas bangunan >60.

c. Lantai

Distribusi responden menurut Lantai desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya sebagai berikut:

Tabel 91 Distribusi Responden Menurut Lantai Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Lantai rumah responden | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 89 | 89 |
| 2 | Tidak | 19 | 19 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 89 responden atau 89% yang memiliki lantai kedap air dan 19 responden atau 19% tidak mempunyai lantai yang kedap air.

d. Dinding

Tabel 92 Distribusi Responden Menurut Dinding Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Dinding rumah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 71 | 71 |
| 2 | Tidak | 29 | 29 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 71 responden atau 71% yang memiliki dinding tertutup rapat dan 29 responden atau 29% tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

e. Langit-langit

Tabel 93 Distribusi Responden Menurut Langit-Langit Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Langit-langit rumah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 34 | 24 |
| 2 | Tidak | 66 | 66 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 34 responden atau 34% yang memiliki langit-langit tertutup rapat dan 66 responden atau 66% yang memiliki langit-langit yang tidak tertutup rapat.

f. Atap

Tabel 94 Distribusi Responden Menurut Atap Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Atap rumah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 89 | 89 |
| 2 | Tidak | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 89 responden atau 89% yang memiliki atap kedap air dan 11 responden atau 11% tidak memiliki atap yang kedap air.

g. Pencehayaan

Tabel 95 Distribusi Responden Menurut Pencehayaan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Pencehayaan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 97 | 97 |
| 2 | Tidak | 3 | 3 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 97 responden atau 97% yang memiliki pencehayaan yang baik dan 3 responden atau 3% yang tidak memiliki pencehayaan yang baik.

h. Temperatur

Tabel 96 Distribusi Responden Menurut Temperatur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No | Temperature | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 99 | 99 |
| 2 | Tidak | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 99 responden atau 99% yang memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan 1 responden atau 1% yang tidak memiliki temperatur yang memenuhi syarat.

i. Suhu

Tabel 97 Distribusi Responden Menurut Suhu Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Suhu | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 95 | 95 |
| 2 | Tidak | 5 | 5 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 95 responden atau 95% memiliki suhu yang memenuhi syarat dan 5 responden atau 5% memiliki suhu yang tidak memenuhi syarat.

j. Ventilasi

Tabel 98 Distribusi Responden Menurut Ventilasi Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Ventilasi | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 87 | 87 |
| 2 | Tidak | 13 | 13 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 87 responden atau 87% memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan 13 responden atau 13% tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat.

k. Penggunaan Jendela

Tabel 99 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Penggunaan jendela | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 87 | 87 |
| 2 | Tidak | 13 | 13 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 87 responden atau 87% yang membuka jendela pada saat siang hari dan 13 responden atau 13% yang tidak membuka jendela pada siang hari.

l. Ada Kotoran Binatang di Sekitar Rumah

Tabel 100 Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang di sekitar Rumah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Ada Kotoran Binatang di sekitar Rumah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|---------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 59 | 59 |
| 2 | Tidak | 41 | 41 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 59 responden atau 59% yang memiliki kotoran binatang di sekitar rumah dan 41 responden atau 41% yang tidak memiliki kotoran binatang disekitar rumah.

16. Observasi Sarana Air Bersih (sumur Gali)

a. Status Sarana Air Bersih (Sumur Gali)

Distribusi responden menurut status sarana air bersih dalam hal ini sumur gali, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 101 Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih (Sumur Gali) Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Status Sumur Gali | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | Memenuhi Syarat | 89 | 89 |
| 2 | Tidak Memenuhi Syarat | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 yang memiliki status sarana air bersih 89 responden dimana yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 11 responden.

b. Kualitas Fisik Air

Tabel 102 Distribusi Responden Menurut Kualitas Fisik Air di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Kualitas Fisik Air | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 100 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden semuanya memiliki kualitas fisik air yang baik.

c. Cincin/bibir Sumur

Tabel 103 Distribusi Responden Menurut Cincin/bibir Sumur di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Cincin/bibir Sumur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 90 | 90 |
| 2 | Tidak | 10 | 10 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 90 responden atau 90% yang memiliki cincin/bibir sumur dan 10 responden atau 10% yang tidak memiliki cincin/bibir sumur.

d. Tinggi Cincin/bibir Sumur

Tabel 104 Distribusi Responden Menurut Tinggi Cincin/bibir Sumur Di desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Tinggi Cincin/bibir Sumur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|---------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 86 | 86 |
| 2 | Tidak | 14 | 14 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 86 responden atau 86% yang memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1m dari lantai dan 14 responden atau 14% yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1m dari lantai.

e. Kondisi Cincin/bibir Sumur

Tabel 105 Distribusi Responden Menurut Kondisi Cincin/bibir Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya 2016

| No. | Kondisi Cincin/Bibir Sumur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 89 | 89 |
| 2 | Tidak | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 89 responden atau 89% kondisi cincin/bibir sumur yang baik dan 11 responden atau 11% kondisi cincin/bibir sumur yang kurang baik.

f. Memiliki Lantai Sumur

Tabel 106 Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Memiliki Lantai Sumur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 79 | 79 |
| 2 | Tidak | 21 | 21 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden terdapat 79 responden atau 79% yang memiliki lantai sumur dan 21 responden atau 21% yang tidak memiliki lantai sumur.

g. Panjang lantai Sumur

Tabel 107 Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Panjang Lantai Sumur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 78 | 78 |
| 2 | Tidak | 22 | 22 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 78 responden atau 78% yang memiliki panjang lantai sumur 1m dari cincin/bibir sumur dan 22 responden atau 22% yang tidak memiliki panjang lantai sumur 1m dari cincin/bibir sumur.

h. Kondisi Lantai Sumur

Tabel 108 Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Kondisi lantai Sumur | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 75 | 75 |
| 2 | Tidak | 25 | 25 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 70 responden terdapat 58 responden atau 82.9% yang memiliki lantai sumur yang kedap air dan 12 responden atau 17.1% yang tidak memiliki lantai sumur yang kedap air.

i. Jarak Dengan Sumber Pencemar

Tabel 109 Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Jarak Dengan Sumber Pencemar | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 80 | 80 |
| 2 | Tidak | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 80 responden atau 80% yang memiliki sumur lebih dari 10m dari sumber pencemar dan 20 responden atau 20% yang memiliki jarak sumur kurang dari 10m dari sumber pencemar.

17. Observasi Jamban Keluarga

a. Memiliki Jamban

Tabel 110 Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Memiliki Jamban | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 93 | 93 |
| 2 | Tidak | 7 | 7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 93 responden atau 93% yang memiliki jamban dan 7 responden atau 7% yang tidak memiliki jamban.

b. Status Kepemilikan Jamban

Tabel 111 Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Status Jamban Keluarga | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------------|------------|----------------|
| 1 | Memenuhi Syarat | 86 | 86 |
| 2 | Tidak Memenuhi Syarat | 7 | 7 |
| 3. | Tidak Ditanyakan | 7 | 7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 93 responden yang memiliki jamban distribusi responden menurut jamban keluarga yang memenuhi syarat berjumlah 86 atau 92.4% responden. Sedangkan responden yang jamban keluarganya tidak memenuhi syarat berjumlah 7 responden atau 7.6%.

c. Leher Angsa

Tabel 112 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Leher Angsa Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Leher Angsa | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 43 | 43 |
| 2 | Tidak | 50 | 50 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 7 | 7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 43 responden atau 43% yang memiliki jamban leher angsa dan 50 responden atau 50% yang tidak memiliki jamban leher angsa sedangkan yang tidak ditanyakan berjumlah 7 responden atau 7%.

d. Septic Tank

Tabel 113 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Septic Tank Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Septic Tank | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 70 | 70 |
| 2 | Tidak | 23 | 23 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 7 | 7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 70 responden atau 70% yang memiliki septic tank dan 30 responden atau 30% yang tidak memiliki septic tank sedangkan yang tidak ditanya berjumlah 7 responden atau 7%.

e. Cemplung

Tabel 114 Distribusi Responden Menurut Cemplung Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Cemplung | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 21 | 21 |
| 2 | Tidak | 72 | 72 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 7 | 7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 21 responden atau 21% yang memiliki jamban cemplung dan 72 responden atau 72% yang tidak memiliki jamban cemplung sedangkan yang tidak ditanyakan berjumlah 7 responden.

f. Jarak Jamban Dengan Sumber Air Bersih

Tabel 115 Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban Dengan Sumber Air Bersih Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Jarak Dengan Sumber Air Bersih | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 82 | 82 |
| 2 | Tidak | 11 | 11 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 7 | 7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 82 responden atau 82% yang memiliki jarak jamban lebih dari 10m dari sumber air bersih dan 11 responden atau 11% yang

memiliki jarak jamban kurang dari 10m dari sumber air bersih sedangkan yang tidak ditanyakan berjumlah 7 responden atau 7%.

18. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a. Memiliki Sistem Pembuangan

Tabel 117 Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Memiliki Sistem Pembuangan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 80 | 80 |
| 2 | Tidak | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 80 responden atau 80% yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan 20 responden atau 20% yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

b. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Tabel 116 Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Status Saluran Pembuangan Air Kotor | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Memenuhi Syarat | 69 | 69 |
| 2 | Tidak Memenuhi Syarat | 11 | 11 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat adalah 69% atau 69 responden dan distribusi responden menurut status saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat adalah 11% atau 11 responden. Sedangkan tidak ditanyakan sebesar 20 responden.

c. Sistem Pembuangan

Tabel 118 Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Sistem Pembuangan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 36 | 36 |
| 2 | Tidak | 44 | 44 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 36 responden atau 36% yang memiliki sistem pembuangan tertutup dan 44 responden atau 44% yang tidak memiliki sistem pembuangan tertutup. Sedangkan tidak ditanyakan sebesar 20 responden.

d. Konstruksi Saluran Pembuangan

Tabel 119 Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran Pembuangan Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Konstruksi Saluran Pembuangan | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 48 | 48 |
| 2 | Tidak | 32 | 32 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 48 responden atau 48% yang memiliki kontruksi saluran pembuangan kedap air dan 32 responden atau 32% tidak memiliki kontruksi saluran pembuangan kedap air. Sedangkan tidak ditanyakan berjumlah 20 responden.

f. Kondisi Saluran

Tabel 120 Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Kondisi Saluran | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 70 | 70 |
| 2 | Tidak | 10 | 10 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 70 responden atau 70% memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat dan 10 responden atau 10% yang

tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat.

Sedangkan yang tidak ditanyakan sebanyak 20 responden.

g. Jarak Sistem Pembuangan Dengan Sumber Air

Tabel 121 Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Jarak Dengan Sumber Air | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 66 | 66 |
| 2 | Tidak | 14 | 14 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 66 responden atau 66% yang memiliki jarak sistem buangan air kotor lebih >10 m dan 34 responden atau 34% yang memiliki jarak sistem pembuangan air kotor <10 m.

19. Observasi Pengelolaan Sampah

a. Memiliki Tempat Sampah

Tabel 122 Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Memiliki Tempat Sampah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 71 | 71 |
| 2 | Tidak | 29 | 29 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 71 responden atau 71% yang memiliki tempat sampah dan 29 responden atau 29% tidak memiliki tempat sampah.

b. Status Tempat Pembuangan Sampah

Tabel 123 Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Status Tempat Pembuangan Sampah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|---------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Memenuhi Syarat | 44 | 44 |
| 2 | Tidak Memenuhi Syarat | 27 | 27 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 29 | 29 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden menurut status tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat berjumlah 44 responden atau 44% dan distribusi responden menurut

status tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat berjumlah 27 responden atau 27%. Sedangkan yang tidak ditanyakan berjumlah 29 responden.

c. Bahan/konstruksi Tempat sampah

Tabel 124 Distribusi Responden Menurut Bahan/konstruksi Tempat Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Bahan/konstruksi Tempat Sampah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 9 | 9 |
| 2 | Tidak | 62 | 62 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 29 | 29 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 9 responden atau 9% yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup dan kedap air dan 62 responden atau 62% yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah yang tidak tertutup dan kedap air. Sedangkan yang tidak ditanyakan berjumlah 29 responden.

d. Kondisi Tempat Sampah

Tabel 125 Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Kondisi Tempat Sampah | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 42 | 42 |
| 2 | Tidak | 29 | 29 |
| 3 | Tidak Ditanyakan | 29 | 29 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 42 responden atau 42% yang memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat dan 29 responden atau 29% yang tidak memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat. Sedangkan yang tidak ditanyakan berjumlah 29 responden.

20. Observasi Kualitas Air

a. Status Kualitas Air

Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi, tetapi tidak diplanet lain. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kilometer kubik (330 juta mil³) tersedia di bumi. Air sebagian besar terdapat di laut (air asin) dan pada lapisan-lapisan es (di kutub dan puncak-puncak gunung), akan tetapi juga dapat hadir sebagai awan, hujan, sungai, danau, uap air, dan lautan es. Distribusi

responden menurut status kualitas air di Desa Lapulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 126 Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Status Kualitas Air | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | Memenuhi Syarat | 89 | 89 |
| 2 | Tidak Memenuhi Syarat | 11 | 11 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden, distribusi responden menurut status kualitas air yang memenuhi syarat berjumlah 89 responden atau 89%, sedangkan distribusi responden menurut status kualitas air yang tidak memenuhi syarat berjumlah 11 responden atau 11%.

b. Air Berwarna Keruh/tidak Jernih

Tabel 127 Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Keruh/tidak Jernih di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Air berwarna keruh/tidak jernih | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|---------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 9 | 9 |
| 2 | Tidak | 91 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 9 atau 9% yang memiliki air berwarna keruh/tidak

jernih dan 91 atau 91% yang tidak memiliki air yang berwarna keruh/tidak jernih.

c. Kotor/mengandung Kotoran, Partikel

Tabel 128 Distribusi Responden Menurut Kotor/mengandung Kotoran, Partikel Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Kotor/mengandung Kotoran, Partikel | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 7 | 7 |
| 2 | Tidak | 93 | 93 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 7 atau 5% yang memiliki air kotor/mengandung Kotoran, partikel dan 93 atau 93% yang tidak memiliki air kotor/mengandung kotoran, partikel.

d. Air Berwarna Kuning/hijau

Tabel 129 Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Kuning/hijau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Air Berwarna Kuning/hijau | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|---------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 0 | 0 |
| 2 | Tidak | 100 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang tidak memiliki air berwarna kuning/hijau.

e. Berbau

Tabel 130 Distribusi Responden Menurut Berbau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Berbau | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 0 | 0 |
| 2 | Tidak | 100 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang tidak memiliki air yang berbau.

f. Berasa Tidak Enak

Tabel 131 Distribusi Responden Menurut Berasa Tidak Enak Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Berasa tidak Enak | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 0 | 0 |
| 2 | Tidak | 100 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang tidak memiliki air yang tidak berasa enak.

g. Air Asin/payau

Tabel 132 Distribusi Responden Menurut Air Asin/payau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Air Asin/payau | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 0 | 0 |
| 2 | Tidak | 100 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang tidak memiliki air asin/payau

h. Licin

Tabel 133 Distribusi Responden Menurut Licin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya tahun 2016

| No. | Licin | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 0 | 0 |
| 2 | Tidak | 100 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang tidak memiliki air yang licin.

i. Air jernih/ tidak Keruh

Tabel 134 Distribusi Responden Menurut Air Jernih/tidak Keruh Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Air Jernih/tidak Keruh | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 100 | 100 |
| 2 | Tidak | 0 | 0 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang memiliki air jernih.

j. Air Bersih/Tidak Kotor

Tabel 135 Distribusi Menurut Air Bersih/Tidak Kotor Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Air Bersih/tidak Kotor | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|------------------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 99 | 99 |
| 2 | Tidak | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 99 atau 99% yang memiliki air bersih/tidak kotor dan 1 atau 1% yang tidak memiliki air bersih/tidak kotor.

k. Tidak Berbau

Tabel 136 Distribusi Responden Menurut Tidak Berbau Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Tidak Berbau | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 100 | 100 |
| 2 | Tidak | 0 | 0 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang memiliki air yang tidak berbau.

l. Berasa Enak

Tabel 137 Distribusi Responden Menurut Berasa Enak Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Berasa Enak | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 99 | 99 |
| 2 | Tidak | 1 | 1 |
| | Total | 10 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 99 atau 99% yang memiliki kualitas air yang memenuhi syarat dan 1 atau 1% yang tidak memenuhi syarat.

m. Air Tidak Asin

Tabel 138 Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Air Tidak Asin | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|----------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 100 | 100 |
| 2 | Tidak | 0 | 0 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 100 responden yang memiliki air yang tidak asin.

n. Tidak Licin

Tabel 139 Distribusi Responden Menurut Tidak Licin Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Tidak Licin | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 99 | 99 |
| 2 | Tidak | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 99 atau 99% yang memiliki kualitas air yang tidak licin dan 1 atau 1% yang memiliki kualitas air yang licin.

o. Tidak Ada Kuman

Tabel 140 Distribusi Responden Menurut Tidak Ada Kuman Di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016

| No. | Tidak Ada Kuman | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----|-----------------|------------|----------------|
| 1 | Ya | 91 | 91 |
| 2 | Tidak | 9 | 9 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 91 atau 91% memiliki kualitas air tidak ada kuman dan 9 atau 9% memiliki air yang memiliki kuman.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Lamong Jaya

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan ± 1 minggu maka diperoleh data 100 Kepala Rumah Tangga dari 4 Dusun. Jumlah penduduk berdasarkan data dari profil desa Lamong Jaya menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 1.491 jiwa dengan 377 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan memengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Lamong Jaya seluruhnya beragama Islam dengan suku mayoritas adalah Jawa. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah Petani dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 300.000 hingga 1.000.000-/bulan.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (Primer) diperoleh sebanyak 100 responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 89 responden atau 89%. Sedangkan laki-laki yaitu 11 responden atau 11%. Umumnya masyarakat Desa Lamong Jaya memiliki tingkat pendidikan yang sudah cukup baik, terbukti dari 100 orang warga yang

menjadi responden, terdapat 1% warga yang pra-sekolah atau sekitar 1 jiwa, 26% tamat SD atau sekitar 26 jiwa, 25% tamat SMP atau sekitar 25 jiwa, 25% tamat SMA atau sekitar 25 jiwa, dan 14% tamat universitas atau 14 jiwa. Dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang mendiami Desa Lamong Jaya, Kecamatan Laeya mempunyai tingkat pengetahuan yang sudah cukup baik.

b. Data Keluarga

Berdasarkan hasil pengambilan data primer yang dilakukan di Desa Lamong Jaya, Kecamatan Laeya, bahwa ada 67 Kepala keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak < 5 orang (67%) dan 33 Kepala Keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak 5-10 orang (33%).

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman pathogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Sebagian besar penduduk Desa Lamong Jaya menggunakan sarana sumber air bersih dari sumur gali sebanyak 96 kepala keluarga.

Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah excreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005 : 67-68).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.

- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa sekitar 39 rumah tangga atau sekitar 39% yang sudah memiliki SPAL dan sebanyak 61 rumah tangga atau 61% yang tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urina) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus—agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)

Data kepemilikan jamban masyarakat Desa Lamong Jaya yaitu sebanyak 93 rumah tangga atau berkisar 93% telah memiliki jamban khusus keluarga, dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban khusus keluarga yaitu sebanyak 7 rumah tangga atau 7%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jenis jamban yang digunakan masyarakat Desa Lamong Jaya yaitu leher angsa sebanyak 43 rumah tangga atau 43%, sebanyak 21 rumah tangga atau 21% memiliki jenis jamban cemplung dan sebanyak 70 rumah tangga menggunakan septic tank.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Di Desa Lamong Jaya sebanyak 2 rumah tangga atau 2% membuang sampah di pekarangan rumah, sebanyak 2 rumah tangga atau 2% membuang sampah ke kali atau sungai, sebanyak 88 rumah tangga atau 88% membuang sampah dengan cara dibakar dan 2 rumah tangga atau 2% membuang sampah dengan cara ditanam.

d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Lamong Jaya dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang cukup memperhatikan pola hidup yang baik.

Penggunaan air bersih di Desa Lamong Jaya masuk dalam kategori cukup baik karena seluruh masyarakat Desa Lamong Jaya telah menggunakan air bersih yaitu 99 rumah tangga telah

menggunakan air bersih dan hanya 1 rumah tangga yang tidak menggunakan air bersih.

e. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan pendataan di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya Tahun 2016 di dapatkan bahwa 98% responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah/kasar dimana 90% responden memperoleh/membeli garam di warung. Sebagian besar responden (90%) menggunakan garam dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat di masak.

2. Analisis Masalah

a. Prioritas Masalah

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka terdapat 3 masalah kesehatan di Desa Lamong Jaya tahun 2016. Adapun 3 masalah kesehatan tersebut yang ada di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya tahun 2016 adalah sebagai berikut:.

- 1) Kurangnya Kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya.
- 2) Kurangnya Kepemilikan Tempat Pembuangan Sampah yang memenuhi syarat di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya.
- 3) Terdapatnya penyakit Demam Berdarah di dusun 1 Desa Lamong Jaya

Pada tahap penyelesaian masalah kesehatan di Desa Lamong Jaya, kami mengidentifikasi bahwa ketiga masalah kesehatan di atas

adalah sangat penting guna memperbaiki derajat kesehatan masyarakat khususnya di Desa Lamong Jaya. Sehingga kami memprioritaskan ketiga masalah tersebut. Keputusan tersebut diambil berdasarkan data primer yang berasal dari warga Desa Lamong Jaya itu sendiri. Adapun masalah tersebut ialah :

- 1) Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)
- 2) Tempat Pembuangan Sampah (TPS)
- 3) Demam Berdarah (DBD)

b. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

- 1) *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
- 2) *Accesibility*; kemudahan untuk dilaksanakan
- 3) *Readness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
- 4) *Leverage*; seberapa besar pengaruh dengan yang lain

Adapun alternatif penyelesaian masalah yang kami usulkan yaitu :

1) SPAL

Tabel 141 Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan SPAL di Desa Lamong Jaya Tahun 2016

| No | Alternatif Penyelesaian Masalah | C | A | R | L | Total | Ranking |
|----|---|---|---|---|---|-------|---------|
| 1 | Pembuatan SPAL percontohan yang memenuhi syarat | 4 | 3 | 5 | 5 | 300 | I |
| 2 | Penyuluhan mengenai SPAL yang memenuhi syarat | 4 | 3 | 3 | 4 | 144 | II |
| 3 | Pembuatan brosur tentang SPAL yang memenuhi syarat | 3 | 3 | 4 | 3 | 108 | III |
| 4 | Pembuatan poster mengenai SPAL yang memenuhi syarat | 3 | 3 | 4 | 2 | 72 | IV |

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2 = Rendah

1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai SPAL maka

prioritas masalah kesehatan di Desa Lamong Jaya ialah pembuatan SPAL percontohan yang memenuhi syarat. Pembuatan SPAL ini bersifat intervensi fisik yang bertujuan untuk memberikan percontohan mengenai bagaimana membangun SPAL yang memenuhi syarat.

2) TPS

Tabel 142 Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan TPS di Desa Lamong Jaya Tahun 2016

| No | Alternatif Penyelesaian Masalah | C | A | R | L | Total | Ranking |
|----|--|---|---|---|---|-------|---------|
| 1 | Penyuluhan mengenai pengelolaan TPS yang memenuhi syarat | 5 | 5 | 5 | 5 | 625 | I |
| 2 | Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat | 3 | 3 | 3 | 2 | 144 | II |
| 3 | Pembuatan brosur tentang TPS yang memenuhi syarat | 3 | 3 | 4 | 2 | 72 | III |
| 4 | Pembuatan poster mengenai TPS yang memenuhi syarat | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 | IV |

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2 = Rendah

1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai TPS maka prioritas masalah kesehatan di Desa Lamong Jaya ialah penyuluhan mengenai pengelolaan TPS yang memenuhi syarat. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Lamong Jaya.

3) DBD

Tabel 143 Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan DBD di Desa Lamong Jaya Tahun 2016

| No | Alternatif Penyelesaian Masalah | C | A | R | L | Total | Ranking |
|----|---|---|---|---|---|-------|---------|
| 1 | Penyuluhan mengenai penyakit DBD | 5 | 5 | 5 | 5 | 625 | I |
| 2 | Pembuatan brosur mengenai bahaya dan pencegahan DBD | 3 | 3 | 4 | 2 | 72 | II |
| 3 | Pembuatan poster mengenai bahaya dan pencegahan DBD | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 | III |
| 4 | Pemberian fogging di Desa Lamong Jaya | 2 | 2 | 2 | 4 | 32 | IV |

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2 = Rendah

1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai DBD maka prioritas masalah kesehatan di Desa Lamong Jaya ialah penyuluhan

mengenai penyakit DBD. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Lamong Jaya dan dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit DBD yang menular.

Berdasarkan metode CARL yang digunakan di atas, maka yang menjadi prioritas alternatif pemecahan masalah adalah :

- 1) Pembuatan SPAL percontohan yang memenuhi syarat.
- 2) Melakukan penyuluhan kesehatan berbasis masyarakat mengenai pengelolaan TPS yang memenuhi syarat.
- 3) Melakukan penyuluhan kesehatan berbasis masyarakat mengenai penyakit DBD.

Rencana Operasional Kegiatan (*Planning of Action*)

**PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (PLAN OF ACTION / POA) DESA LAMONG JAYA
KECAMATAN LAEYA KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2015**

| NO. | TUJUAN | NAMA PROGRAM | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU | TEMPAT | PELAKSANA | SASARAN | TARGET | ANGGARAN | INDIKATOR KEBERHASILAN | EVALUASI |
|-----|---|----------------------------|---------------------------------|--------|-----------------------------|---|-----------------------------|--|--------------------|---|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1. | Meningkatkan sarana SPAL percontohan yang memenuhi syarat | Pembuatan SPAL percontohan | Sekretaris Desa dan Aparat Desa | PBL II | Di kediaman Sekretaris Desa | Aparat desa, warga dan mahasiswa PBL II | Masyarakat Desa Lamong Jaya | Meningkatnya kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat | Swadaya Masyarakat | Peningkatan kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat | PBL III |

| NO. | TUJUAN | NAMA PROGRAM | PENANGGUNG JAWAB | WAKTU | TEMPAT | PELAKSANA | SASARAN | TARGET | ANGGARAN | INDIKATOR KEBERHASILAN | EVALUASI |
|-----|--|------------------------------------|------------------|--------|------------------------|-----------------|-----------------------------|--|--------------------|---|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 2. | Meningkatkan pengetahuan tentang DBD | Penyuluhan tentang DBD | Mahasiswa PBL | PBL II | Balai Desa Lamong Jaya | Mahasiswa PBL I | Masyarakat Desa Lamong Jaya | Masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan | Swadaya Masyarakat | Masyarakat mampu memahami kegiatan penyuluhan | PBL III |
| 3. | Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan TPS | Penyuluhan tentang pengelolaan TPS | Mahasiswa PBL | PBL II | Balai Desa Lamong Jaya | Mahasiswa PBL I | Masyarakat Desa Lamong Jaya | Masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan | Swadaya Masyarakat | Masyarakat mampu memahami kegiatan penyuluhan | PBL III |

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Desa Lamong Jaya Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat.
2. Tidak adanya tempat saluran pembuangan air limbah yang memenuhi syarat.
3. Desa Lamong Jaya dikepalai oleh seorang Sekretaris Desa dikarenakan Kepala Desa telah habis masa jabatannya dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya seperti Ketua Dusun 1, Ketua Dusun 2, Ketua Dusun 3, Ketua Dusun 4, ketua RT di masing – masing dusun, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada.
4. Di Desa Lamong Jaya masih terdapat beberapa masalah-masalah kesehatan diantaranya:
 - a. Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat, sehingga diperlukan sebuah SPAL percontohan sebagai acuan masyarakat dalam pembuatan SPAL yang memenuhi syarat.
 - b. Munculnya penyakit Demam Berdarah di dusun 1 yang memakan korban 15 orang.
 - c. Sarana yang terdapat di Desa Lamong Jaya antara lain masjid, dan Balai desa.
 - d. Berdasarkan kondisi alam di Desa Lamong Jaya maka sebagian besar masyarakat di Desa Lamong Jaya pada umumnya berprofesi sebagai petani.
 - e. Masalah penyediaan Air bersih, rata-rata penduduk Desa Lamong Jaya sudah memiliki sumber air bersih yang layak yang berasal dari sumur gali.
 - f. Alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
 - 1) Penyuluhan tentang Demam Berdarah.

- 2) Penyuluhan tentang pengelolaan TPS
- 3) Membuat SPAL percontohan.
- g. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
 - 1) Kesiadaan masyarakat Desa Lamong Jaya dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
 - 2) Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparat pemerintah.
- h. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah :
 - 1) Pemerintah Desa Lamong Jaya yang kurang lengkap pada saat *Brainstorming*
 - 2) Kurangnya sarana transportasi yang dimiliki mahasiswa

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Lamong Jaya untuk senantiasa menjaga dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Partisipasi aparat yang sangat aktif dalam pelaksanaan Brainstorming dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternative penyelesaian masalah.
3. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah
4. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
5. Dukungan dari Sekretaris Desa Lamong Jaya.

Faktor Penghambat :

1. Banyaknya warga yang bermata pencaharian petani/berkebun sehingga mereka jarang di rumah pada pagi hari.
2. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan, kadangkala menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat.